



Penulis:
M Doni Alias Aripin

Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

ANALISIS PENGENDALIAN RISIKO PENJUALAN AYAM POTONG
DITINJAU DARI MANAJEMEN RISIKO ISLAM
(Studi Usaha Ayam Potong Beni Di Kelurahan Tanah Patah,
Kecamatan Ratu Agung, Kota Bengkulu)



Editor:
Eka Sri Wahyuni, SE., MM
Kustin Hartini, M.M

**ANALISIS PENGENDALIAN RISIKO PENJUALAN
AYAM POTONG DITINJAU DARI MANAJEMEN RISIKO
ISLAM**

**(Studi Usaha Ayam Potong Beni Di Kelurahan Tanah Patah,
Kecamatan Ratu Agung, Kota Bengkulu)**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E)

DISUSUN OLEH:

M. DONI ALIAS ARIPIN

NIM. 1811130122

**PROGAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATISUKARNO
(UIN FAS) BENGKULU TAHUN**

2023 M/ 1444 H

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang di tulis oleh M Doni Alias Aripin NIM 1811130122 dengan judul "Pengendalian Risiko Penjualan Ayam Potong Beni Ditinjau Dari Manajemen Risiko Islam" Program Studi: Ekonomi Syariah jurusan Ekonomi Islam telah di periksa dan di perbaiki sesuai saran pembimbing I dan pembimbing II, oleh karena itu skripsi ini disetujui dan layak untuk diuji dalam sidang munaqasya skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Bengkulu,

2023 M

1444 H

Pembimbing I

Pembimbing II

Eka Sri Wahyuni S.E., M.M
NIP. 197705092008012014

Kustin Hartini, M.M
NIDN. 2002038102



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas akhir oleh **M. Doni Alias Aripin (1811130122)**
dengan judul **"Analisis Pengendalian Risiko Penjualan Ayam
Potong Ditinjau Dari Manajemen Risiko Islam (Pada Usaha
Ayam Potong Beni Di Kelurahan Tanah Patah, Kecamatan Ratu
Agung, Kota Bengkulu)"** Telah diuji dan dipertahankan di depan
**Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu** pada Hari
Kamis 22 Desember 2022


Dinyatakan **LULUS**. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan
disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam
bidang **Ekonomi Syariah** dan diberi gelar **Sarjana Ekonomi
(S.E.)**.

Bengkulu, 06 Januari 2023

**Tim Sidang
Munaqasyah**

Ketua

Sekretaris


Dr. H. Supardi, M. Ag
NIP.19650410199303007


Kustin Hartini, M.M
NIDN.2002038102

Penguji 1

Dr. H. Supardi, M. Ag
NIP.19650410199303007

Penguji 2

H. Makmur, Lc.M.A
NIDN.2004107601

Mengetahui,
Dekan


Dr. H. Supardi, M. Ag
NIP.19650410199303007

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya nyatakan:

1. Skripsi dengan judul **“Pengendalian Risiko Penjualan Ayam Potong Ditinjau Dari Manajemen Risiko Islam”**. Adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di uin fatmawati sukarno bengkulu maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing
3. Di dalam hasil skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naska saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, _____ 2022 M

1443 H

Mahasiswa Yang Menyatakan



M Doni Alias Aripin

NIM. 1811130122

MOTTO

“Kita adalah pemimpin dimasa depan, tuntutlah ilmu setinggi langit karena ilmulah jalan kebahagiaan dunia dan akhirat”

(M Doni Alias Aripin)



PERSEMBAHAN

Ucapan rasa syukur yang tidak pernah habis saya curahkan kepada Allah SWT. karena tanpa beliau lah saya tidak akan bisa membuat hati, pikiran, dan perasaan agar tetap tegar dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini, dan tidak lupa pula saya ucapkan kepada semua pihak yang telah mendukung dan memberi motivasi serta prinsip-prinsip dan nilai dasar sebuah kesuksesan skripsi ini aku persembahkan untuk kalian yang ku cintai:

1. Yang utama kepada kedua orang tua ku tersayang (bapak yusep dan ibu elmiara) ucapan terimakasih kepada kalian karena telah mendoakan ku tidak kenal waktu di mana pun kalian berada hati kalian selalu tertuju kepadaku, sehingga membuat ku semangat untuk menuntut ilmu dimanapun dan sampai kapanpun.
2. Rasa terimakasih kepada kakak-kakak ku yang selalu membantu ku untuk menyelesaikan masalah yang

ke hadapi dan memberikan nasehat agar aku selalu fokus dengan karir ku kedepannya.

3. Rasa terima kasih kepada ibu eka sri wahyuni, S.E., M.M selaku pembimbing I dan ibu kustin hartini, M.M selaku pembimbing II skripsi ku. Yang telah memberi arahan, bimbingan dan pengajaran dalam membimbing ku untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Rasa terima kasih ku ucapkan kepada teman teman seperjuangan yang selalu membantu ku dalam mengerjakan skripsi ini jika ada kesalahan dalam penulisan maupun format skripsi yang tidak sesuai dengan buku panduan.
5. Rasa terima kasih kepada dosen-dosen yang telah mengajariku selama ini dan memberikan ku ilmu yang tidak pernah ku dapatkan dalam kehidupan sehari-hari.
6. Rasa terima kasih ku kepada Organisasi Beasiswa BIDIK MISI, yang telah memberikan arahan kepadaku dalam mengapai cita-cita ku.

7. Rasa terima kasih kepada UIN Fatma Wati Sukarno (UINFAS) yang telah mengizinkan ku untuk mengenyam pendidikan tinggi di kampus tercinta ini serta telah memberikanku amanah sebagai penerima BIDIK MISI sehingga aku mampu melanjutkan kuliah, dan meringankan beban orang tua ku.



ABSTRAK

Analisis Pengendalian Risiko Penjualan Ayam Potong Beni Ditinjau Dari Manajemen Risiko Islam

Oleh M Doni Alias Aripin, NIM 1811130122

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengendalian risiko penjualan ayam potong yang dilakukan oleh Bapak Beni dan untuk mengetahui pengendalian risiko penjualan ayam potong Beni sudah sesuai dengan manajemen risiko islam. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa usaha penjualan ayam potong Beni menggunakan pengendalian risiko penjualan ayam potong sesuai dengan manajemen risiko islam serta tidak ada unsur-unsur yang menyimpang dari ajaran dan tatacara berdagang dalam islam

Kata Kunci: Pengendalian Risiko, Manajemen Risiko Islam



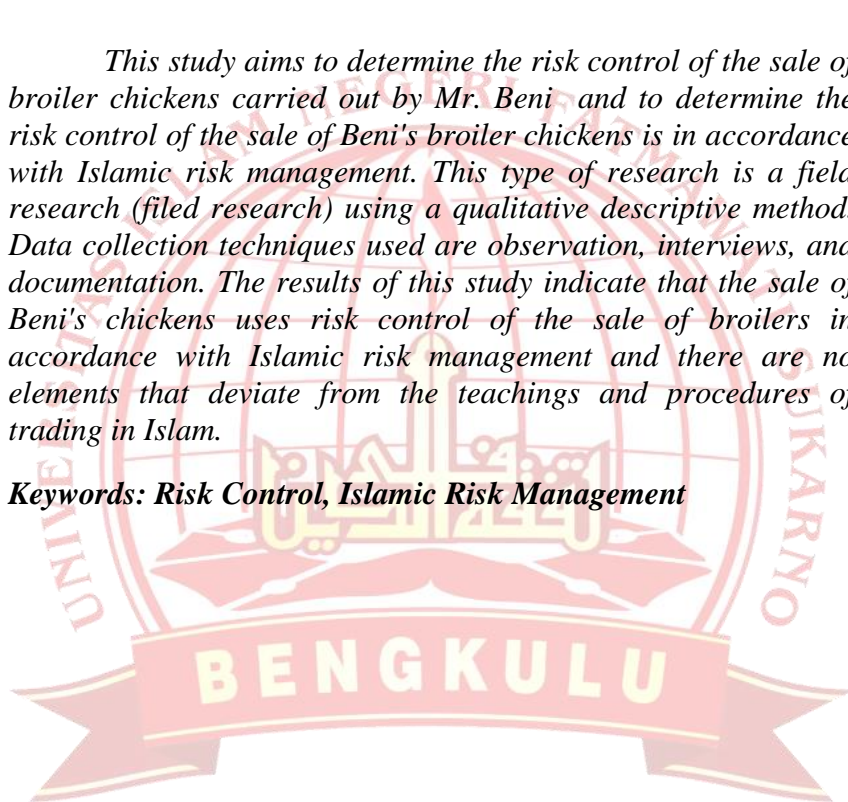
ABSTRACT

risk control analysis of the sale of beni slaughtered chickens in terms of Islamic risk management

By M Doni Alias Aripin, NIM 1811130122

This study aims to determine the risk control of the sale of broiler chickens carried out by Mr. Beni and to determine the risk control of the sale of Beni's broiler chickens is in accordance with Islamic risk management. This type of research is a field research (filed research) using a qualitative descriptive method. Data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. The results of this study indicate that the sale of Beni's chickens uses risk control of the sale of broilers in accordance with Islamic risk management and there are no elements that deviate from the teachings and procedures of trading in Islam.

Keywords: Risk Control, Islamic Risk Management



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Pengendalian Risiko Penjualan Ayam Potong Beni Ditinjau Dari Manajemen Risiko Islam (Studi Kasus Usaha Ayam Potong Di Gunung Bungkok Tanah Patah, Kota Bengkulu)”. Shalawat dan salam untuk Nabi besar Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk ke jalan lurus baik di dunia maupun akhirat.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatma Wati Sukarno Bengkulu. Dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Dr. H. Supardi, M.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu.

3. Yenti Sumarni, S.E., M.M. selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu.
4. Eka Sri Wahyuni, S.E., M.M. selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat, dan arahan dengan penuh kesabaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Kustin Hartini, M.M. selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat, dan arahan dengan penuh kesabaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Kedua orang tuaku yang senantiasa mendo'akan, memotivasi, mengharapkan keberhasilan serta kebahagiaan, sekaligus memberikan dukungan dan semangat kepada penulis yakni Ayah dan Ibu tercinta.
7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.
8. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal adminitrasi.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan ini.

Dalam menyusun skripsi ini penulis menyadari akan banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini kedepan.

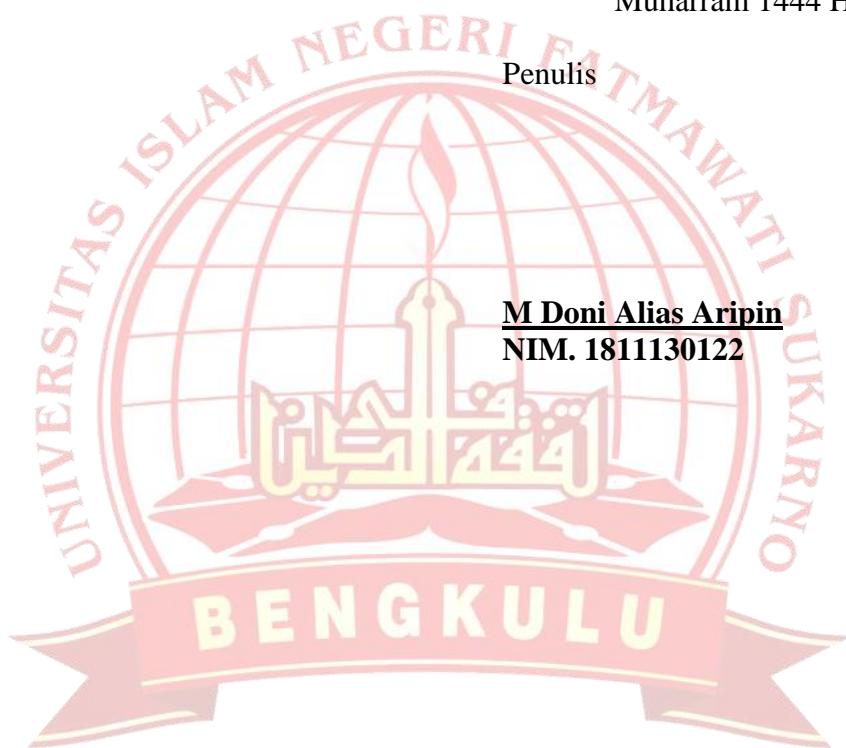
Bengkulu, 9 Agustus 2022

Muharram 1444 H

Penulis

M Doni Alias Aripin

NIM. 1811130122



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Penelitian Terdahulu.....	7
F. Metode Penelitian.....	12
G. Sistematika Penulisan.....	18
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Pengendalian Risiko	19
1. Pengendalian.....	19
2. Risiko	23
3. Pengendalian Risiko	25

B. Risiko Penjualan.....	27
a. Pengertian Jual Beli	27
b. Penjualan.....	31
c. Risiko Penjualan	34
d. Risiko Penjualan Dalam Islam.....	36
C. Manajemen Risiko.....	40
a. Pengertian Manajemen	40
b. Manajemen Risiko	41
c. Proses Manajemen Risiko.....	43
d. Tipe-Tipe Manajemen Risiko	44
e. Fungsi Manajemen Risiko	46
D. Manajemen Risiko Dalam Islam	46
a. Manajemen Risiko Dalam Perspektif Islam	46
b. Manajemen Risiko Bisnis Dalam Perspektif islam	53
BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	
A. Letak Geografis Usaha Penjualan Ayam.....	55
B. Sejarah Berdirinya Usaha Penjualan Ayam Potong Beni Kota Bengkulu.....	56
C. Jenis Dan Proses Produksi.....	58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Pengendalian Risiko Penjualan Ayam Potong Beni.....	59
B. Pengendalian Risiko Penjualan Ayam Beni Dalam Manajemen Risiko Islam.....	70

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....78
B. Saran.....79

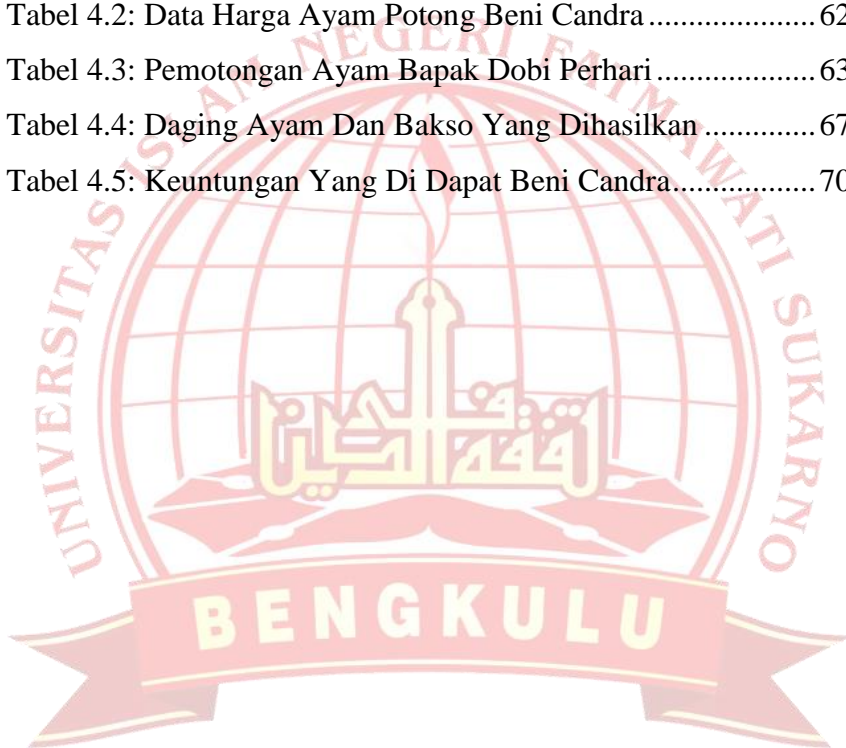
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1: Batas kota bengkulu.....	55
Tabel 3.2: Jumlah Karyawan Usaha Ayam Potong	57
Tabel 4.1: data jumlah penjualan ayam potong beni selama satu bulan	60
Tabel 4.2: Data Harga Ayam Potong Beni Candra	62
Tabel 4.3: Pemotongan Ayam Bapak Dobi Perhari	63
Tabel 4.4: Daging Ayam Dan Bakso Yang Dihasilkan	67
Tabel 4.5: Keuntungan Yang Di Dapat Beni Candra.....	70



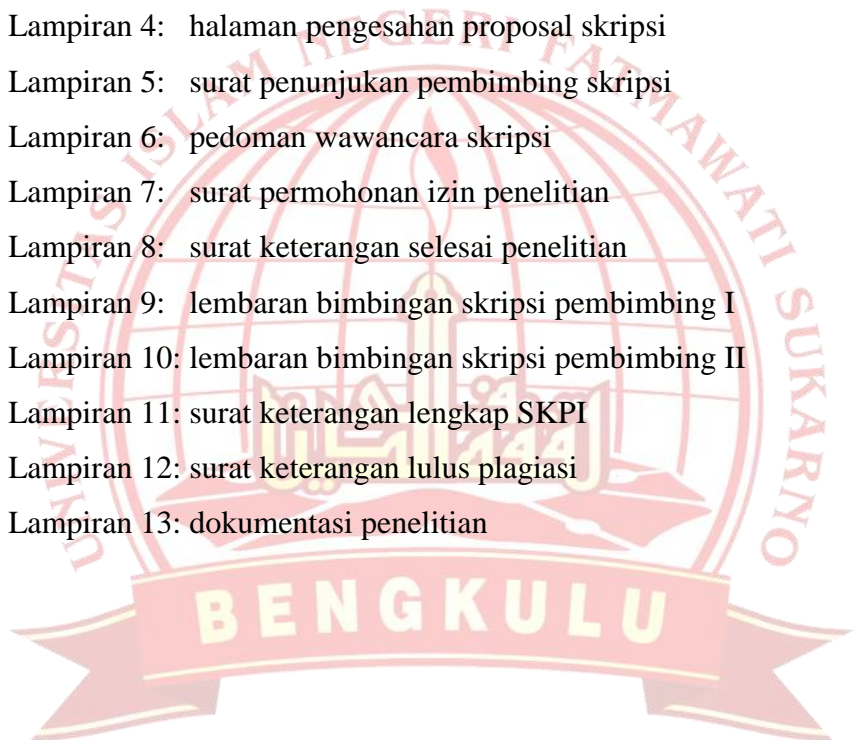
DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1: Peta Lokasi Usaha Pemotongan Beni56



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: form pengajuan judul
- Lampiran 2: daftar hadir seminar proposal
- Lampiran 3: catatan perbaikan proposal skripsi
- Lampiran 4: halaman pengesahan proposal skripsi
- Lampiran 5: surat penunjukan pembimbing skripsi
- Lampiran 6: pedoman wawancara skripsi
- Lampiran 7: surat permohonan izin penelitian
- Lampiran 8: surat keterangan selesai penelitian
- Lampiran 9: lembaran bimbingan skripsi pembimbing I
- Lampiran 10: lembaran bimbingan skripsi pembimbing II
- Lampiran 11: surat keterangan lengkap SKPI
- Lampiran 12: surat keterangan lulus plagiasi
- Lampiran 13: dokumentasi penelitian



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam menjalankan suatu usaha pasti ada yang namanya untung dan rugi. sebagai pelaku usaha adalah tugas produsen untuk meminimalisir kerugian, oleh karena itu diperlukanya manajemen dalam setiap usaha yang dimiliki, secara umum manajemen adalah suatu rangkaian proses yang meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan pengawasan, evaluasi dan pengendalian. dalam rangka memberdayakan seluruh sumberdaya organisasi atau perusahaan, baik sumberdaya manusia (*human resource*) modal (*financial capital*) dan material (*land, natural resources of raw material*) maupun teknologi secara optimal untuk mencapai tujuan organisasi atau perusahaan.¹

Dalam usahanya mencari nafkah, seorang muslim dihadapkan pada kondisi ketidakpastian terhadap apa yang terjadi. Kita boleh saja merencanakan suatu kegiatan usaha atau investasi, namun kita tidak bisa memastikan apa yang akan kita dapatkan dari hasil investasi tersebut, apakah untung atau rugi.²

¹ Harianto Dan Saarce Elsy Hatane, "Analisa Pengaruh Human Resource Management Terhadap Financial Performance Melalui Variabel Intervening Learning Organization (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Di Surabaya)". Business Accountin Review, Vol. 4, No. 1, Januari 2016

² Harianto Dan Saarce Elsy Hatane, "Analisa Pengaruh..." Vol. 4

Hal tersebut merupakan sunnatullah atau ketentuan Allah seperti yang disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, 1400an tahun yang silam dalam Al-Qur'an surat Yusuf ayat 43 sebagai berikut:

وَقَالَ الْمَلِكُ إِنِّي أَرَى سَبْعَ بَقَرَاتٍ سِمَانٍ يَأْكُلُهُنَّ سَبْعٌ عِجَافٌ وَسَبْعَ سُنبُلَاتٍ
خُضْرٍ وَأُخَرَ يَبْسُتٌ يَا أَيُّهَا الْمَلَأُ أَفْتُونِي فِي رُؤْيَايَ إِنَّ كُنْتُمْ لِلرُّؤْيَا تَعْبُرُونَ ٤٣

Artinya: Raja berkata (kepada para pemuka kaumnya), "Sesungguhnya aku bermimpi melihat tujuh ekor sapi yang gemuk dimakan oleh tujuh ekor sapi yang kurus serta tujuh tangkai (gandum) yang hijau (dan tujuh tangkai) lainnya yang kering. Wahai para pemuka kaum, jelaskanlah kepadaku tentang mimpiku itu jika kamu dapat menakwilkannya! Dan berusaha."³

Dari kisah yang digambarkan dalam Al-Qur'an tersebut, bisa difahami bahwa apakah tujuh tahun kedua akan timbul kekeringan yang dahsyat ini merupakan suatu risiko yang menimpah negeri Yusuf tersebut, namun dengan adanya mimpi sang raja yang kemudian diwakilkan oleh Yusuf maka kemudian Yusuf telah melakukan pengukuran dan pengendalian atas risiko yang akan terjadi pada tujuh tahun kedua tersebut. Oleh karena itu ketika manusia berusaha

³ Kementerian Agama RI, Mushaf Al-Quran Tajwid Dan Terjemahan, (Banjarmasin Aryan, 2014), Hal 331

memenuhi segala hal dalam manajemen risiko, mengatur semua hal yang terkait dengan risiko, sejatinya manusia itu sedang memenuhi panggilan Allah SWT.⁴

Sebagai pemilik usaha tentunya berusaha untuk menghilangkan resiko bisnis agar mendapatkan keuntungan yang maksimal. Risiko merupakan bagian yang tidak Terpisahkan dari kehidupan, bahkan ada orang Yang mengatakan bahwa tidak ada hidup tanpa Risiko, terlebih lagi dalam dunia bisnis dimana Ketidakpastian beserta risikonya merupakan Sesuatu yang tidak dapat diabaikan begitu saja, Melainkan harus diperhatikan secara cermat Bila menginginkan kesuksesan oleh sebab itu dibutuhkan manajemen resiko. Risiko dalam berbagai bentuk dan sumbernya merupakan komponen yang tak terpisahkan dari setiap aktivitas ekonomi. Hal ini dikarenakan masa depan merupakan sesuatu yang sangat sulit diprediksi. Tidak ada seorang pun di dunia ini yang tahu dengan pasti apa yang akan terjadi di masa depan, bahkan mungkin satu detik ke depan. Selalu ada elemen ketidakpastian yang menimbulkan risiko Seandainya seluruh aktivitas ekonomi di dunia bebas dari risiko, kehidupan ekonomi akan menjadi sangat sederhana, karena jika hasil akhir dari setiap aktivitas sudah diketahui sejak awal, kehidupan menjadi sesuatu yang

⁴ Asy'ari Suparmin, "*Manajemen Risiko Dalam Perspektif Islam*". Vol. 3 No. 1, 2019

membosankan. Tidak ada dinamika dan perubahan yang membuat peradaban manusia berputar.⁵

Dengan arus globalisasi yang luar biasa deras yang diakselerasi oleh perkembangan teknologi informasi, komunikasi, dan komputasi yang tak terbayangkan sebelumnya, sektor keuangan menjadi sektor dengan eksposur risiko yang sangat tinggi. Lalu lintas dana bisa berpindah dari satu kota ke kota lain, dari satu negara ke negara lain, dari satu benua ke benua lain hanya dalam hitungan detik. Persepsi investor dan pelaku sektor keuangan terhadap risiko dan imbalan yang diperoleh, dan konsekuensinya aliran dana yang mengikutinya, bisa berubah drastis dalam waktu singkat. Manajemen risiko adalah proses mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi, mengendalikan, dan berusaha menghindari meminimalkan atau bahkan menghilangkan risiko yang tidak dapat diterima. Dengan diterapkannya risiko dapat memperkecil kerugian yang akan terjadi.⁶

Secara umum manajemen risiko adalah suatu teori yang harus diterapkan di dalam membangun bisnis atau usaha karena tanpa manajemen yang baik, pengusaha tidak bisa

⁵Wedana Yasa, "Manajemen Risiko Operasional Dan Pemeliharaan Tempat Pembuangan Akhir (Tpa) Regional Bangli Di Kabupaten Bangli". Jurnal Spektran. Vol. 1, No. 2, Juli 2013

⁶Dewi Anggraheni, "Kajian Ilmu Manajemen Risiko". Vol. 2 No. 3, Juli 2021

mendeteksi hal-hal buruk yang bisa menimpa usahanya ironisnya produksi bisa mengalami penurunan, seperti kerugian besar, gulung tikar, tanpa bisa diketahui apa penyebabnya.⁷

Usaha Ayam Potong Beni merupakan salah satu usaha yang dimana dalam menjalankan usaha tersebut pemilik tentu mempunyai strategi untuk menghadapi risiko bisnis yang mungkin terjadi pada usahanya. Salah satunya adalah ketika Ayam Potong tidak habis terjual, Ayam tersebut menjadi tidak *fresh* dan akan menimbulkan bau yang menyengat sehingga ayam tersebut tidak bisa dijual dan pedagang akan rugi.⁸

Seperti yang dikatakan oleh Bapak Beni saat observasi beliau berkata dalam satu hari beliau mampu menjual sebanyak 900 kilo perhari, sehingga dalam satu minggu 6.300 kilo, dalam satu bulan 27.000 kilo “ menjual Ayam Potong sangat banyak risikonya terlebih lagi ketika ayam tersebut tidak laku dan akhirnya busuk. Hal tersebut menjadi dilema bagi pedagang Ayam Potong seperti saya, jadi para pedagang memang harus bisa mengendalikan risiko agar tidak rugi dan mengalami hal-hal yang tidak diinginkan

⁷Wedana Yasa, "Manajemen Risiko Operasional Dan Pemeliharaan Tempat Pembuangan Akhir (Tpa) Regional Bangli Di Kabupaten Bangli"...2013

⁸ Beni , "Pemilik Usaha Penjualan Ayam Potong". Pada Tanggal 23 Mei 2022

seperti kebangkrutan, penurunan keuntungan serta banyaknya kerugian.⁹

Dari pemaparan diatas penulis berminat untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS PENGENDALIAN RISIKO PENJUALAN AYAM POTONG DITINJAU DARI MANAJEMEN RISIKO ISLAM”**

“ (Studi Usaha Ayam Potong Beni Di Kelurahan Tanah Patah, Kecamatan Ratu Agung, Kota Bengkulu)”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengendalian risiko usaha penjualan ayam potong Beni?
2. Bagaimana pengendalian risiko usaha penjualan ayam beni sudah sesuai dengan manajemen risiko islam?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana pengendalian risiko penjualan ayam beni.
2. Untuk menganalisis pengendalian risiko penjualan ayam potong beni sudah sesuai dengan manajemen risiko islam.

⁹ Beni , *“Pemilik Usaha Penjualan Ayam Potong”*. Pada Tanggal 23 mei 2022

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis

Dalam penelitian ini penulis berharap dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan konsep praktek ekonomi yang berkaitan dengan pengendalian risiko penjualan ditinjau dari manajemen risiko islam.

2. Secara praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan pemikiran terhadap pemecahan masalah yang berkaitan dengan pengendalian risiko penjualan sebagai langkah untuk meminimalisir kerugian yang ditinjau dari manajemen risiko islam dan dapat mengendalikan risiko-risiko yang terdapat dalam penjualan ayam potong serta dapat menambah keuntungan bagi si penjual.

E. Penelitian Terdahulu

No	Nama (Judul Penelitian)	Persamaan	Perbedaan
1.	M.Fakhri Dengan judul skripsi “Analisis Upaya Pengendalian Berbagai Risiko Pedagang Ikan Bilih Jorong Ombilin	Dalam melakukan penelitian penulis dan M.Fakhri memiliki persamaan.	adapun perbedaan penelitian penulis dan M. Fakhri terletak pada objek

	Nagari Simawang Dalam Perspektif Manajemen Risiko” tahun 2020	Dimana penulis dan M.Fakhri melakukan penelitian tentang pengendalian risiko penjualan.	penelitian. Objek penelitian penulis adalah penjual ayam potong sedangkan objek penelitian M.Fakhri adalah pedagang ikan bilih.
2.	Erwin Dengan judul skripsi “Analisis Manajemen Risiko Pada Usaha Pernakan Ayam Broiler (Studi Kasus Pada Peternakan Joko Agus Guyanto Kec. Sape Kab. Bima) Tahun 2021	penulis dan erwin melakukan penelitian tentang manajemen risiko	penulis dan erwin terletak pada objek penelitian. Objek penelitian penulis adalah penjualan

			<p>ayam potong, sedangkan objek penelitian Erwin adalah usaha peternakan ayam broiler</p>
3.	<p>Ahmad Piter Dengan judul skripsi “Manajemen Resiko Penjualan Buah Dalam Meningkatkan Profitabilitas Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Ud Metro Buah Jl. Diponegoro Gg. Cendrawasih 22 Hadimulyo Timur Kota Metro), Tahun 2017</p>	<p>penulis dan ahmad piter melakukan penelitian tentang manajemen risiko</p>	<p>penulis dan ahmad piter terletak pada objek penelitian. Objek penelitian penulis adalah pejualan ayam potong sedangkan objek</p>

			penelitian ahmad piter adalah penjualan buah
4.	Belina Yosila Putri Dengan judul skripsi “Manajemen Risiko Pada Peternakan Ayam Broiler Hazmi Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok”	penulis dan Belina Yosila Putri melakukan penelitian terhadap manajemen risiko	penulis dan Belina Yosila Putri yaitu penulis melakukan penelitian pada penjualan ayam potong. Sedangkan belina yosila putri melakukan penelitian peternakan ayam broiler

5.	Ine Fausayana Dengan judul jurnal Analisis Risiko Pemasaran Hasil Kelapa	penulis dan ine fausayana melakukan penelitian terhadap analisis risiko	penulis dan Ine Fausayana yaitu penulis melakukan penelitian penjualan ayam potong sedangkan ine fausayana melakukan penelitian tentang pemasaran kelapa
----	--	--	---

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan pendekatan penelitian

a. Pendekatan

Dilihat dari masalah yang diteliti, teknik dalam penelitian ini dilakukan dengan mengamati suatu fenomena dalam suatu keadaan yang ilmiah yang dilakukan secara cermat dan teliti sehingga mendapatkan informasi yang terpercaya sehingga penelitian ini menjadi suatu rujukan dalam sebuah analisis, penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif yang dilakukan untuk menjelaskan dan menganalisis fenomena, peristiwa, dinamika sosial, sikap kepercayaan dan persepsi seseorang atau kelompok terhadap sesuatu.¹⁰

Dilihat dari masalah yang diteliti, teknik dalam penelitian ini melakukan pengamatan tentang fenomena dalam suatu keadaan ilmiah yang dilakukan secara hati-hati dan cermat sehingga mendapatkan informasi yang akurat serta terjamin keasliannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang merupakan data yang dinyatakan dalam bentuk kalimat dan uraian data ini mempunyai peranan untuk menjelaskan secara deskriptif suatu masalah yang

¹⁰ Herry Widyastono, "Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan". Vol.13 No.068, September 2007

terjadi di setiap pelaku usaha serta meningkatkan profit yang berjenjang. Dilihat dari jenisnya penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang objeknya mengenai gejala-gejala atau peristiwa-peristiwa yang terjadi pada kelompok masyarakat. Sehingga penelitian ini juga bisa disebut penelitian kasus atau studi kasus (*case study*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif.¹¹

b. Jenis

Penelitian ini selain jenis penelitian lapangan juga berjenis penelitian kepustakaan (*Library Research*). Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan literatur (kepustakaan), baik dari yang lain berupa buku, catatan, maupun laporan hasil penelitian terdahulu mengenai Analisis Pengendalian Risiko Penjualan Ayam Potong Beni Candra.¹²

2. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini akan dilaksanakan sesuai dengan jadwal permasalahan yang akan

¹¹ Munawaroh, *Panduan Memahami Metodologi Penelitian...*, h.61

¹² Herry Widyastono, "Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan". Vol. 13 No. 068, September 2007

diteliti, penelitian akan dilaksanakan mulai dari bulan Maret 2022 sampai dengan selesai.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di lokasi penjualan ayam potong Beni Candra Di Jl. Gunung Bungkok, Kelurahan Tanah Patah, Kecamatan Ratu Agung Kota Bengkulu.

3. Subjek Atau Informan Penelitian

Subjek penelitian adalah benda, hal, atau orang, tempat data variabel penelitian dan permasalahan. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *Snow Ball Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dimana sampel memiliki sifat yang jarang ditemukan subjek yang ada memberikan rujukan untuk merekrut sampel yang diperlukan untuk studi penelitian hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data yang sedikit itu belum mampu memberikan data yang memuaskan maka mencari orang lain lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data.¹³

Informan merupakan orang yang memberikan informasi yang diperlukan oleh peneliti pada saat peneliti melakukan penelitian supaya dapat memperoleh data yang lebih jelas. Adapun yang menjadi informan penelitian ini

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 219

adalah pemilik Usaha Penjualan Ayam Potong Beni Candra.¹⁴

4. Sumber Dan Teknik Pengumpulan Data

a. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil wawancara. Data primer dari peneliti ini diperoleh dari wawancara langsung kepada selaku pemilik usaha Ayam Potong Beni Candra, karyawan dan konsumen.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung pada subjek peneliti. Data sekunder digunakan dalam penelitian ini adalah data yang berasal dari buku-buku, catatan yang berkaitan dengan penelitian ini.

b. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan, dipergunakan teknik pengumpulan data antara lain:

a. Observasi

Observasi adalah perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala atau sesuatu. Adapun proses observasi pada penelitian ini adalah peneliti

¹⁴ Beni Candra, "Pemilik Usaha Penjualan Ayam Potong"...2022

datang kelapangan untuk melakukan pengamatan mengenai praktik penjualan ayam potong terjadi dilapangan.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dalam bentuk tanya jawab yang diarahkan pada pokok permasalahan tertentu oleh dua orang atau lebih yang berhadapan secara fisik. Wawancara yang dilakukan yaitu dengan pemilik usaha penjualan ayam potong benicandra, para karyawan, dan para konsumen.

c. Dokumen

Adalah catatan atau karya seseorang tentang suatu yang berlaku. Dokumen dapat berbentuk teks tertulis, gambar, maupun foto. Dokumen yang dilakukan dalam penelitian ini dengan mengambil foto pada saat melakukan wawancara serta mengambil sumber referensi dari buku dan jurnal yang sesuai.

c. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini metode analisis data yang akan diteliti oleh penulis yang digunakan adalah model analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, yaitu model interaktif yang terdiri dari tiga

hal utama yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing*. Komponen interaktif itu adalah:

1. Mereduksi Data

Peneliti akan merangkum dan memilih hal-hal yang pokok, serta memfokuskan hal-hal yang penting, kemudian dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas terhadap data yang di ambil, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya agar lebih maksimal, dan mencarinya jika diperlukan.

2. Penyajian Data

Dari data-data yang sudah direduksi akan diambil tindakan atas data tersebut yang kemudian dideskripsikan. Data tersebut akan disajikan dalam bentuk teks naratif yang sesuai dengan isi dalam pembahasan.

3. Kesimpulan

Data-data yang telah dideskripsikan ditarik kesimpulan berdasarkan bukti-bukti valid serta tidak ada unsur kesengajaan ataupun lalai dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan.¹⁵

¹⁵ Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif”. Vol. 17 No. 33, Juni 2018

G. Sistematika Penulisan

Bab pertama pendahuluan, bab ini mencakup semua latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, penelitian terdahulu, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab kedua kajian teori, dalam bab ini berisikan tentang tinjauan umum mengenai Analisis Pengendalian Risiko Penjualan Ayam Potong Ditinjau Dari Manajemen Risiko Islam.

Bab ketiga gambaran umum, bab ini berisikan tentang profil tempat penelitian yang akan dilakukan sehingga dapat memberikan informasi yang jelas yang berhubungan dengan penelitian.

Bab empat (hasil penelitian), bab ini berisikan uraian tentang hasil temuan dari penelitian yang dilakukan mengenai analisis pada usaha Penjualan Ayam Potong Beni Candra

Bab lima penutup, berisikan kesimpulan dan saran-saran hasil temuan dari penelitian yang dilakukan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pengendalian Risiko

1. Pengendalian

Pengendalian adalah proses untuk membuat sebuah organisasi mencapai tujuannya, pengendalian menjadi fungsi keempat dan merupakan bagian ujung dan sebuah proses kegiatan, pengendalian sebagai pengamatan secara organisatoris terhadap sasaran yang dicapai perusahaan.¹⁶

Pengendalian menurut para ahli adalah sebagai berikut:

- a. Earl P. Strong, pengendalian adalah proses pengaturan sebagai faktor dalam suatu perusahaan, agar pelaksanaan sesuai dengan ketetapan-ketetapan sebagai rencana.
- b. Harold Koontz, pengendalian adalah pengukuran dan koreksi kinerja bawahan agar rencana-rencana yang telah di buat untuk mencapai tujuan-tujuan perusahaan dapat terselenggara.
- c. Arief Saudi, berpendapat bahwa pengendalian manajemen adalah sebuah usaha untuk menjamin bahwa sumber perusahaan digunakan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan perusahaan.

¹⁶ Arief Suadi, *Sistem Pengendalian Manajemen*, (Yogyakarta: Guepedia 2009), h. 3

a. Asas Asas Pengendalian

1. Asas tercapainya tujuan, artinya penendalian harus ditunjukkan ke arah tercapainya tujuan yaitu dengan mengadakan perbaikan untuk menghindari penyimpangan-penyimpangan dari rencana.
2. Asas efisiensi pengendalian, artinya pengendalian itu efisien, jika dapat menghindari penyimpangan dari rencana, sehingga tidak menimbulkan hal-hal lain yang diluar dugaan.
3. Asas tanggung jawab pengendalian, artinya penendalian hanya dapat dilaksanakan jika manajer bertanggung jawab terhadap pelaksanaan rencana.
4. Asas pengendalian terhadap masa depan, artinya pengendalian yang efektif harus di tunjukan ke arah pencegahan penyimpangan-penyimpangan yang akan terjadi baik pada waktu sekarang maupun masa yang akan datang.
5. Asas pengendalian langsung, artinya teknik kontrol yang paling efektif ialah mengusahakan adanya manajer bawahan yang berkualitas baik.
6. Asas refleksi rencana, artinya pengendalian harus di susun dengan baik sehingga dapat mencerminkan karakter dan susunan rencana

yang sesuai dan sejalan dengan tujuan perusahaan.

7. Asas penyesuaian dengan organisasi, artinya pengendalian harus dilakukan sesuai dengan struktur organisasi.
8. Asas pegendalian individual, artinya pegendalian dan teknik pegendalian harus sesuai dengan kebutuhan.
9. Asas standar, artinya pegendalian yang efektif dan efisien memerlukan standar yang tepat yang akan dipergunakan sebagai tolak ukur pelaksanaan dan tujuan yang akan dicapai.
10. Asas pegendalian terhadap strategi, artinya pegendalian yang efektif dan efisien memerlukan adanya perhatian yang ditunjukkan terhadap faktor kekecualian.
11. Asas kekecualian, artinya efisien dalam pegendalian membutuhkan adanya perhatian yang ditunjukkan terhadap faktor kekecualian.
12. Asas peninjauan kembali artinya sistem pegendalian harus ditunjukkan berkali-kali, agar sistem yang digunakan berguna untuk mencapai tujuan perusahaan dan semua anggota yang berpartisipasi dalam kegiatan pegendalian.

13. Asas tindakan, artinya pengendalian dapat dilakukan, apabila ada ukuran-ukuran yang sesuai untuk mengoreksi penyimpangan-penyimpangan perencanaan.¹⁷

b. Jenis-Jenis Pengendalian

1. Sistem Pengendalian Umpan Balik

Sistem pengendalian umpan balik beroperasi dengan pengukuran beberapa aspek proses yang sedang dikendalikan dan di perbaikan proses apabila ukuran menunjukkan bahwa proses menyimpang dari rencana yang ditetapkan.

2. Sistem Pengendalian Umpan Maju

Salah satu kelemahan utama sistem pengendalian umpan balik adalah bahwa sistem tersebut tidak memberikan peringatan suatu penyimpangan sebelum hal tersebut menjadi cukup berarti. Dampaknya, penyimpangan yang memakan biaya besar dapat berlangsung secara terus menerus semakin buruk sebelum tindakan perbaikan yang efektif dilaksanakan.

3. Sistem Pengendalian Pencegahan

Jenis yang paling didambakan yaitu pengendalian pencegahan yaitu mencegah masalah yang telah diantisipasi agar tidak kembali lagi

¹⁷ T. Hani Handoko, *Manajemen Edisi Ke Dua*, (Yogyakarta: BPFE, 2003), h. 3

dalam kegiatan pelaku usaha, tindakan ini disebut dengan pengendalian pencegahan karena terjadi sebelum kegiatan yang sesungguhnya.¹⁸

c. Proses Pengendalian

1. Menghentikan atau meniadakan kesalahan, penyimpangan, penyelewengan, pemborosan, hambatan dan ketidakadilan.
2. Mencegah terulangnya kembali kesalahan, penyimpangan, pemborosan, hambatan dan ketidakadilan.
3. Mendapatkan cara-cara yang lebih baik atau membina yang telah baik.
4. Menciptakan suasana keterbukaan, kejujuran, partisipasi dan akuntabilitas organisasi.
5. Meningkatkan kelancaran operasi organisasi.
6. Meningkatkan kinerja organisasi.
7. Memberikan opini atas kinerja organisasi.

2. Risiko

Kata risiko berasal dari bahasa Arab yang berarti hadiah yang tidak diharap-harap datangnya dari surga. Risiko adalah sesuatu yang mengarah pada ketidakpastian atas terjadinya suatu peristiwa selama selang waktu tertentu yang mana peristiwa tersebut menyebabkan suatu kerugian baik itu kerugian kecil yang tidak begitu berarti

¹⁸ Stephen P. Robbins, Manajemen Edisi Ke Delapan, (PT. Indeks, 2007), h. 250

maupun kerugian besar yang berpengaruh terhadap kelangsungan hidup dari suatu perusahaan.¹⁹

Ada banyak definisi tentang risiko (*risk*). Risiko dapat ditafsirkan sebagai bentuk keadaan ketidak pastian tentang suatu keadaan yang akan terjadi nantinya serta yang akan di hadapi (*future*) dengan keputusan yang diambil berdasarkan berbagai pertimbangan pada saat ini. Menurut Ricky W. Griffin dan Ronal J. Ebert. Risiko adalah *uncertainty about future ivents*.²⁰

Risiko pada umumnya dipandang sebagai sesuatu yang negatif, seperti kehilangan, bahaya, dan konsekuensi lainnya. Kerugian tersebut merupakan bentuk ketidakpastian yang seharusnya dipahami dan dikelola secara efektif oleh organisasi sebagai bagian dari strategi sehingga dapat menjadi nilai tambah bagi usaha yang dijalankan dan mendukung pencapaian tujuan setiap kegiatan organisasi.²¹

Menurut sumber-sumber penyebabnya, risiko dapat dibedakan sebagai berikut:

1. Risiko internal, yaitu risiko yang berasal dari dalam perusahaan itu sendiri tanpa ada campur tangan dari perusahaan luar.

¹⁹ Arif Lokobal, “Manajemen Risiko Pada Perusahaan Jasa Pelaksanaan Dan Kontruksi Dipapua”. Vol. 4 No. 1, September 2014

²⁰ Irham Fahmi, *Manajemen Risiko* (Bandung: Alfabeta 2018), h. 1

²¹ Irham Fahmi, *Manajemen Risiko*, (Bandung: Alfabeta 2018), h. 294

2. Risiko eksternal, yaitu risiko yang berasal dari luar perusahaan atau lingkungan luar perusahaan sehingga mampu bersaing di lingkungan luar.
3. Risiko keuangan, adalah risiko yang disebabkan oleh faktor-faktor ekonomi dan beberapa aspek dari berbagai sistem keuangan, seperti perubahan harga, tingkat bunga, dan mata uang yang dapat membuat dampak bagi masyarakat.
4. Risiko operasional, adalah semua risiko yang tidak termasuk risiko keuangan. Risiko operasional disebabkan oleh faktor-faktor manusia, alam, dan teknologi.²²

3. Pengendalian Risiko

Pengendalian risiko adalah suatu tahapan yang berurutan yang digunakan dalam pencegahan untuk mengendalikan risiko yang mungkin terjadi, pengendalian risiko terdiri dari beberapa tahapan yaitu:

1. Eliminasi

Eliminasi adalah tahapan pengendalian risiko yang bersifat permanen dan harus diterapkan sebagai pilihan prioritas. Eliminasi dapat berhasil dengan memindahkan objek kerja atau sistem kerja yang berhubungan dengan tempat kerja yang kehadirannya

²² Wiwik Saidatur Roliana, *Manajemen Risiko Bisnis Islam* (Gersik: Guepedia 2019), h. 11

pada batas yang tidak dapat diterima oleh ketentuan peraturan dan standar yang dapat dikendalikan.

2. Substitusi

Pengendalian ini dimaksudkan untuk menggantikan bahan-bahan dan peralatan yang lebih berbahaya dengan yang kurang berbahaya atau yang lebih aman, sehingga pemaparannya selalu dalam batas yang masih diterima.

3. Rekayasa teknik

Pengendalian rekayasa teknik termasuk merubah struktur objek kerja untuk mencegah tenaga kerja terlibat pada potensi bahaya.

4. Isolasi

Isolasi merupakan pengendalian risiko dengan memisahkan seseorang dari objek kerja.

5. Pengendalian administrasi

Pengendalian administrasi dilakukan dengan menyediakan suatu sistem kerja yang dapat mengurangi kemungkinan seseorang terkena dalam risiko bahaya

6. Alat pelindung diri

Alat pelindung diri merupakan sarana pengendalian yang digunakan untuk jangka pendek yang bersifat sementara jika sistem pengendalian yang lebih permanen belum dapat diimplementasikan sebagai tameng dalam pengendalian.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pengendalian risiko merupakan langkah-langkah sistematis untuk pencegahan dan pengendalian terhadap risiko yang mungkin terjadi di perusahaan dan tempat kerja.²³

B. Risiko Penjualan

a. Pengertian Jual Beli

Sebelum membahas risiko penjualan secara mendalam, terlebih dahulu diketahui pengertian jual beli, sehingga pembaca mengetahui dengan jelas apa itu jual beli dan dapat mengetahui apa yang dimaksud oleh penulis. Jual beli dalam istilah fiqh disebut dengan *al-bai'* yang berarti menjual, mengganti, dan menukar sesuatu dengan sesuatu yang lain. lafal *al-bai'* dalam bahasa Arab terkadang digunakan untuk pengertian lawannya, yakni kata *asy-syira* (beli). dengan demikian, kata *al-bai'* berarti jual, tetapi sekaligus juga berarti beli.²⁴

Menurut *syara*, pengertian jual beli yang paling tepat ialah memiliki sesuatu harta (uang) dengan mengganti sesuatu atas dasar izin *syara*, sekedar memiliki manfaatnya saja yang diperbolehkan *syara* untuk selamanya yang

²³Ubud Salim “Manajemen Risiko Berbasis Spiritual Islam”, *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 16, No. 2, (2012)

²⁴ Prof. Dr. H. Juhaya S. Praja, *Ekonomi Syariah* (Jakarta: Cv Pustaka Setia 2011), h. 109

demikian itu harus dengan melalui beberapa hal yang perlu dilakukan dengan metode-metode

Dan persiapan serta menggunakan pembayaran yang berupa uang.²⁵

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَحَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ٢٧٥

Artinya: “Orang-orang yang memakan (bertransaksi dengan) riba tidak dapat berdiri, kecuali seperti orang yang berdiri sempoyongan karena kesurupan setan. Demikian itu terjadi karena mereka berkata bahwa jual beli itu sama dengan riba. Padahal, Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Siapa pun yang telah sampai kepadanya peringatan dari Tuhannya (menyangkut riba), lalu dia berhenti sehingga apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Siapa yang

²⁵ Sobirin, “Jual Beli Dalam Pandangan Islam”. Vol. 3 No. 1, Desember 2015

*mengulangi (transaksi riba), mereka itulah penghuni neraka. Mereka kekal di dalamnya (QS Al-RUM: 39).*²⁶

Ada beberapa ulama memberikan pemaknaan tentang jual beli (bisnis) yang harus diketahui, diantaranya; ulama Hanafiyah “ jual beli adalah pertukaran harta dengan harta atau (benda) berdasarkan cara khusus (yang di bolehkan) *syara*’ yang disepakati bersama”. menurut Imam nawawi dalam *al-majmu*’ mengatakan “jual beli adalah pertukaran harta dengan harta untuk kepemilikan”. menukar barang dengan barang atau barang dengan uang dengan jalan melepaskan hak milik atas dasar saling merelakan.²⁷

Jual beli merupakan kebutuhan dari dalam kehidupan manusia, artinya manusia tidak dapat hidup tanpa kegiatan jual beli, maka Islam menetapkan kebolehannya sebagaimana dinyatakan ke dalam banyak keterangan Al-Qur’an dan Hadis Nabi.jual beli dalam istilah ialah suatu perikatan tukar-menukar sesuatu yang bukan kemanfaatan. Perikatan adalah akad yang mengikat dua belah pihak, tukar-menukar yaitu salah satu pihak lain dan satu pihak menyerahkan ganti penukaran atas sesuatu yang ditukarkan oleh pihak lain dan sesuatu yang bukan

²⁶ Kementerian Agama RI Al-Quran Dan Terjemahan : *Special For Woman*, (Bandung: PT Sigma Examedia Arkaleema . 2015). h. 214

²⁷ Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Rajawali Pers 2011), h.

menfaat ialah bahwa benda yang ditukarkan adalah dzat (berbentuk).²⁸

Abdullah bin mas-ud mengatakan bahwa rasulullah SAW bersabda: jika penjual dan pembeli berselisih, maka sumpah yang terpakai adalah sumpah penjual, sedangkan pembeli memiliki hak *khiyar*. Dalam riwayat Ibnu Majah, beliau bersabda: jika penjual dan pembeli tidak sepakat dan penjual berada dalam posisinya padahal tidak ada bukti diantara mereka, maka sumpah yang terpakai adalah sumpah penjual.²⁹

Dari definisi tersebut maka dapat dipahami bahwa jual beli merupakan tukar menukar harta secara suka sama suka atau peralihan kepemilikan dengan cara menggantinya dengan uang atau barang yang nilainya sama. Jual beli merupakan suatu transaksi yang disyariatkan dalam artian jelas hukumnya dalam Islam. Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba karena setiap pelaku usaha akan menanggung setiap dosa yang dilakukannya jika terdapat unsur haram dalam aktifitas usaha yang dijalankannya, dengan melakukan jual beli manusia akan terhindar dari kesulitan dalam bermuamalah dengan hartanya sehingga apapun yang di

²⁸ Siswadi, "Jual Beli Dalam Perspektif Islam". Vol. 3 No. 1, Agustus 2013

²⁹ Dr. Muhammad Sharif Chaudhry, *Sistem Ekonomi Islam* (Jakarta: Prenadamedia Group 2016), h. 110

perjual belikan mendapat berkat dan kenikmatan serta karunia dari Allah SWT.³⁰

b. Penjualan

1. Pengertian Penjualan

Bisnis akan selalu dikaitkan dengan penjualan dari setiap usaha dalam setiap transaksi bisnis penjualan adalah bagian penting. Penjualan bisa menjadi salah satu faktor berkembangnya bisnis menjadi lebih besar. Begitu juga untuk bisnis yang baru seperti bisnis UKM, penjualan menjadi fokus yang harus ditingkatkan oleh bisnis. Menurut Reeve, Waren, dan Durhac pengertian dari penjualan adalah sejumlah total yang dikenakan kepada pelanggan untuk barang dagangan yang di jual, termasuk penjualan dan kredit. Penjualan bisa diartikan dengan proses pemenuhan kebutuhan penjual dan pembeli baik secara tunai maupun kredit, proses penjualan menjadi salah satu tolak ukur apakah bisnis bisa berjalan lancar atau tidak jika aktivitas penjualan memiliki angka yang tinggi, berarti pelanggan banyak yang membutuhkan barang atau jasa yang dijual sehingga para produsen harus mencari solusi agar usaha yang dijalankan tidak bersifat kaku agar dapat mengontrol kegiatan usahanya. Jika yang terjadi adalah kebalikannya berarti ada kesalahan terhadap produk

³⁰ Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Rajawali Pers 2011), h.

atau mungkin bisnis tidak menasar kepada target yang tepat sehingga berdampak bagi penjual terhadap produk produknya yang di perjualkan.³¹

Menurut Philip Khotler dalam bukunya yang berjudul manajemen pemasaran menyebutkan bahwa penjualan adalah proses sosial majerial dimana individu dan kelompok mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan inginkan, menciptakan menawarkan dan mempertukarkan produk yang bernilai dengan pihak lain agar produk tersebut mampu bersaing dalam kemampuan dengan produk-produk lainnya dan serta kekuatan dalam mempengaruhi setiap penjualan bagi para pelaku pedagang atau usahawan dan bagi para pelaku usaha kaki lima mendapatkan citra yang baik bagi masyarakat dan konsumennya.³²

Sedangkan menurut wianardi dalam buku pengantar manajemen penjualan menyebutkan bahwa penjualan adalah proses dimana sang penjual memuaskan segala kebutuhan dan keinginan pembeli agar dicapai manfaat baik bagi penjual maupun pembeli.³³

³¹ Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Rajawali Pers 2011), h.

³² Thamrin, *Manajemen Pemasaran* (jakarta: PT. Raja Grapindo persada 2021), h. 137

³³ Dr. H. Nana Herdiana Abdurrahman, *Manajemen Pemasaran* (Bandung: CV. Pustaka Setia), H. 53

2. Tujuan Penjualan

Dalam suatu perusahaan penjualan merupakan kegiatan yang penting karena dengan adanya kegiatan penjualan tersebut maka akan terbentuk laba yang dapat menjamin kelangsungan hidup perusahaan.

Tujuan umum penjualan yang dimiliki perusahaan menurut Basu Swastha dalam bukunya Manajemen Penjualan yaitu:

- a) Mencapai volume penjualan tertentu, artinya dalam penjualan adanya takaran atau batasan penjualan yang sesuai dengan laba yang didapat dalam penjualan.
- b) Mendapatkan laba tertentu, artinya dalam penjualan adanya tujuan mendapatkan profit yang maksimal sesuai dengan penjualan.
- c) Menunjang pertumbuhan perusahaan, setiap perusahaan harus memiliki tujuan untuk mendapatkan keuntungan sebagai pondasi dalam perusahaan supaya dapat mencapai kemaslahatan bersama dalam perusahaan.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi penjualan

- a) Kondisi dan kemampuan penjual, terdiri dari pemahaman atas beberapa masalah penting yang berkaitan dengan produk yang dijual, jumlah dan sifat dari para penjual.

- b) Kondisi pasar, pasar sebagai kelompok pembelian atau pihak yang menjadi sasaran dalam penjualan dan dapat pula mempengaruhi kegiatan penjualannya.
- c) Modal, modal atau dana sangat diperlukan dalam rangka untuk mengangkut barang dagangan ditempatkan untuk memperbesar usahanya.
- d) Kondisi organisasi perusahaan, pada perusahaan yang besar biasanya masalah penjualan ini ditangani oleh bagiannya tersendiri, yaitu bagian penjualan yang dipegang oleh orang-orang yang ahli dibidang penjualan.

c. Risiko Penjualan

Dalam aktivitas yang namanya berniaga pasti adanya risiko dalam penjualan. Sebagai penjual adalah kewajiban dalam memikul kerugian oleh suatu kejadian diluar kesalahan suatu pihak, yang namanya risiko pasti terjadi dan sulit untuk di hindari sehingga suatu lembaga bisnis atau suatu usaha hanya bisa meminimalisir risiko tersebut.

Tantangan dan risiko penjualan adalah bagian yang tidak bisa terhindarkan mulai dari finansial, teknologi, hingga kebijakan pemerintah. Risiko penjualan bersifat tidak terduga dan bisa menimbulkan kerugian pada bisnis.³⁴

Dalam menjalankan sebuah usaha perlu memahami apa risiko penjualan dan berbagai macam bahaya yang akan

³⁴ Mardika Berlina As Sajjad, “*Analisis Manajemen Risiko Bisnis*”. Vol. 18 No. 01, 2010

anda hadapi dalam berbisnis. Seperti yang disampaikan menurut oleh parah ahli yaitu:

a. Bambang Utoyo

Penjualan merupakan proses tukar menukar barang dan jasa dari suatu wilayah dengan wilayah lainnya, kegiatan sosial ini muncul karena adanya perbedaan kebutuhan dan sumberdaya yang dimiliki.

b. Bambang Prasetyo, Agus Trimarwanto dan Sodikin

Penjualan merupakan suatu kegiatan perusahaan karena menggunakan faktor-faktor produksi untuk menyediakan atau meningkatkan pelayanan umum.

c. Marwati Djoned

Beliau memaparkan bahwa penjualan adalah salah satu kegiatan ekonomi yang berperan penting dalam kegiatan penjualan. Antara produsen dan konsumen sebagai kegiatan distribusi perdagangan menjamin peredaran, penyebaran, dan penyediaan barang melalui mekanisme pasar menjadi lebih baik.

d. Menurut Boediono

Penjualan atau pertukaran dilakukan oleh penduduk suatu negara dengan penduduk negara lain, bukan antara suatu negara dengan negara lain yang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Penduduk yang dimaksud bisa warga biasa yang melakukan penjualan secara sosial, bisa sebuah

perusahaan ekspor keluar negeri, bisa perusahaan industri sebagai pelaku dalam berniaga.³⁵

Jadi dapat disimpulkan penjualan adalah aktivitas jual beli atau tukar menukar suatu barang dan jasa dengan tujuan mencari keuntungan, tujuannya adanya penjualan adalah karena manusia tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan sendiri tanpa bantuan orang lain, oleh sebab itu perdagangan merupakan salah satu sikap tolong menolong karena penjualan tersebut akan meringankan beban antara penjual dan pembeli serta antar masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.³⁶

d. Risiko Penjualan Dalam Islam

dalam berniaga manusia tidak dapat terlepas dengan adanya risiko, terutama risiko bagi setiap penjualan, dalam suatu bisnis pasti adanya barang atau jasa yang di perjual belikan, penjualan sangat bergantung dengan banyaknya peminat Allah SWT sangat menyukai bagi umatnya yang ingin berusaha dalam memperjuangkan kehidupannya agar lebih baik, tidak ada yang tidak mungkin jika Allah SWT telah berkehendak. Allah dapat membalikan suatu keadaan

³⁵ Boediono, *Pakar Penjualan*, (Jakarta: Guepedia 2003), h.199

³⁶ Miftachul Ulum, “*Risiko Bisnis Dalam Pandangan Syariah*”. Vol. 8 No. 2, September 2016

umatnya jika umat tersebut mau berusaha dan selalu bertawakal dalam menjalankan usaha.³⁷

seperti yang telah di jelaskan oleh Allah SWT dalam surat At-Takwir ayat 3 yaitu:

اللَّهُ الَّذِي خَلَقَكُمْ ثُمَّ رَزَقَكُمْ ثُمَّ يُمِيتُكُمْ ثُمَّ يُحْيِيكُمْ هَلْ مِنْ شُرَكَائِكُمْ مَنْ يَفْعَلُ مِنْ ذَلِكَ شَيْئًا سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى عَمَّا يُشْرِكُونَ . ٤

Artinya: “Allahlah yang menciptakanmu, kemudian menganugerahkanmu rezeki, kemudian mematikanmu, kemudian menghidupkanmu (kembali). Adakah di antara mereka yang kamu persekutukan (dengan Allah) yang dapat berbuat sesuatu yang demikian itu? Mahasuci dan Mahatinggi Dia dari apa yang mereka persekutukan”.³⁸

Selain itu ada beberapa surat yang menunjukkan bahwa Allah SWT adalah dzat yang maha pengasih bagi semua umatnya yang memberikan rizki seperti terdapat dalam surat hud ayat 6 yaitu:

﴿ وَمَا مِنْ دَابَّةٍ فِي الْأَرْضِ إِلَّا عَلَى اللَّهِ رِزْقُهَا وَيَعْلَمُ مُسْتَقَرَّهَا وَمُسْتَوْدَعَهَا كُلٌّ فِي كِتَابٍ مُبِينٍ ﴾

Artinya: Tidak satu pun hewan yang bergerak di atas bumi melainkan dijamin rezekinya oleh Allah. Dia

³⁷ Basri Mahmud, “Membuka Pintu Rezeki Dalam Perspektif Al-Quran”. Vol. 4 No. 2, 2020

³⁸ Kementerian Agama RI Al-Quran Dan Terjemahan : *Special For Woman*, (Bandung: PT Sigma Examedia Arkaleema . 2015). h. 56

mengetahui tempat sebagai kediamannya dan tempat (penyimpanannya). Semua (tertulis) dalam Kitab yang nyata (Lauh Mahfuz).³⁹

Menurut sebagian mufasir, yang dimaksud dengan tempat kediaman adalah dunia dan tempat penyimpanan adalah akhirat.⁴⁰

Islam sangat melarang penjualan dengan cara yang haram, Allah SWT berfirman seperti dalam surat An-Nisa ayat 29:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ

تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ۚ ٢٩

*Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.*⁴¹

Selain itu larangan berjualan dengan cara yang haram juga menjadi hal yang tidak boleh di contoh oleh umat

³⁹ Kementerian Agama RI Al-Quran Dan Terjemahan : *Special For Woman*, (Bandung: PT Sigma Examedia Arkaleema . 2015). h. 98

⁴⁰ Adiwarman Azwar Karim, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada 2019), h. 234

⁴¹ Kementerian Agama RI, *Mushaf Al-Quran Tajwid Dan Terjemahan*, (Banjarmasin Abyan, 2014). h. 29

manusia dan kaum nya terdapat dalam surat Al-Mutofifin ayat 1-3 yaitu:

لِّلْمُطَفِّفِينَ ۝۱ الَّذِينَ إِذَا أَكْتَالُوا عَلَى النَّاسِ يَسْتَوْفُونَ ۝۲ وَإِذَا كَالُواهُمْ أَوْ وَّزَنُواهُمْ يُخْسِرُونَ ۝۳

Artinya: Celakalah orang-orang yang curang dalam menakar dan menimbang (1), Mereka adalah orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain, mereka minta dipenuhi (2), Sebaliknya apabila mereka menakar atau menimbang untuk orang lain, mereka kurangi (3).⁴²

Seperti yang telah di jelaskan dalam surat Al-Mutofifin Allah sangat melarang keras bagi hambanya dalam melakukan kecuranga dalam berniaga atau berjualan.⁴³

Jadi dapat disimpulkan bahwa risiko penjualan dalam islam memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia tentang tatacara bagaimana manusia mengedepankan produk yang berkualitas agar menarik perhatian konsumen baru sehingga dapat mengurangi risiko yang ada.

⁴² Kementerian Agama RI Al-Quran Dan Terjemahan : *Special For Woman*, (Bandung: PT Sigma Examedia Arkaleema . 2015). h. 111

⁴³ Neti Herdiati, “Etika Bisnis Sebagai Pelaku Usaha”. Vol. 7 No. 1, 2021

C. Manajemen Risiko

1. Pengertian Manajemen

Manajemen secara pengertian sebagaimana dikemukakan oleh Mary Parker Follet (1997) adalah seni dalam menyelesaikan sesuatu melalui orang lain.⁴⁴

Manajemen adalah hal yang esensial pada semua kerjasama yang terorganisasi, manajemen bukan hanya fungsi dari presiden, direktur perusahaan dan panglima angkatan bersenjata, tetapi juga merupakan fungsi dari penyedia atau supervisor toko serta jenis usaha lainnya. Walaupun kelemahan dan kesulitan dapat timbul pada setiap tingkatan manajemen namun manajemen yang efektif dan perspektif menuntut agar semua orang untuk bertanggung jawab terhadap pekerjaannya.⁴⁵

Pengertian lain dari manajemen yaitu seperti yang dikemukakan oleh *Nickels, Mc Hugh* (1997) manajemen adalah sebuah proses yang dilakukan untuk mewujudkan tujuan organisasi melalui rangkaian kegiatan berupa perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian orang-orang serta sumberdaya organisasi lainnya.⁴⁶

⁴⁴ Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen* (Jakarta: Kencana 2005), hal. 5

⁴⁵ Harold Koontz, *Manajemen* (Jakarta: Erlangga 1984), hal. 5

⁴⁶ Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen* (Jakarta: Kencana 2005), hal. 6

Berdasarkan dari pengertian tersebut dapat hal disimpulkan bahwa terdapat tiga faktor yang terlibat yaitu:

1. Adanya penggunaan sumberdaya organisasi, baik sumberdaya manusia, maupun faktor-faktor produksi lainnya.
2. Adanya proses yang bertahap dari mulai perencanaan, pengorganisasian, serta pemberian pengarahan dan pengimplementasian, hingga pengendalian dan pengawasan.
3. Adanya seni dalam penyelesaian pekerjaan.

Manajemen diperlukan sebagai upaya agar kegiatan bisnis dapat berjalan secara efektif dan efisien. Agar manajemen yang dilakukan mengarah pada kegiatan bisnis secara efektif dan efisien, maka manajemen perlu dijelaskan berdasarkan fungsinya.⁴⁷

2. Manajemen risiko

Manajemen risiko adalah suatu bidang ilmu yang membahas tentang bagaimana suatu kelompok, organisasi, perusahaan serta instansi lainnya yang menerapkan ukuran dalam meletakkan berbagai permasalahan yang ada dengan menempatkan berbagai unsur dalam sebuah manajemen agar dalam sebuah pendekatan manajemen secara komprehensif dan sistematis.⁴⁸

⁴⁷ Kurniawan Saefullah, *Manajemen Pengantar* (Jakarta: Kencana 2005), h. 7

⁴⁸ Irham Fahmi, *Manajemen Risiko* (Bandung: Alfabeta 2018), h. 3

Secara umum manajemen risiko didefinisikan sebagai proses, dari beberapa hal untuk mengidentifikasi, merupakan cara yang tepat sehingga dapat mengukur kerugian yang di hasilkan perusahaan dan memastikan risiko dan mengembangkan strategi untuk mengelola risiko tersebut.

Dalam hal ini manajemen risiko akan melibatkan proses-proses, metode dan teknik yang membantu manajer proyek maksimumkan probabilitas dan konsekuensi dari event positif dan minimasi probabilitas dan konsekuensi event yang berlawanan.⁴⁹

Dalam manajemen risiko, yang dimaksud dengan manajemen risiko bisnis adalah seni dan ilmu untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan merespon risiko selama umur bisnis dan tetap menjamin tercapainya tujuan proyek. Manajemen bisnis yang baik akan mampu memperbaiki keberhasilan usaha secara signifikan dan mampu meningkatkan profit bagi perusahaan agar dapat mencapai tujuan yang selaras. Manajemen risiko bisa membawa pengaruh positif dalam hal memilih bisnis, menentukan lingkup bisnis, membuat jadwal yang realistis dan estimasi biaya yang baik.⁵⁰

⁴⁹ Muallif Zidan, “*Analisis Manajemen Risiko Bisnis*”. Vol. 18 No. 1, Oktober 2010

⁵⁰ Hery, *manajemen risiko bisnis* (jakarta: pt grasindo 2019), h. 6

3. Proses manajemen risiko

Proses yang dilalui dalam manajemen risiko adalah:

1. Perencanaan manajemen risiko, perencanaan meliputi langkah memutuskan bagaimana mendekati dan merencanakan aktivitas manajemen risiko untuk proyek.
2. Identifikasi risiko, tahapan selanjutnya dari proses identifikasi risiko adalah mengenali jenis-jenis risiko yang mungkin dan umumnya dihadapi oleh setiap pelaku bisnis dan para konsumen dapat di rugikan secara eksternal maupun internal.
3. Analisis risiko kualitatif, analisis kualitatif dalam manajemen risiko adalah proses menilai (*Assessment*) dampak dan kemungkinan dari risiko yang sudah diidentifikasi. Proses ini dilakukan dengan menyusun risiko berdasarkan efeknya terhadap tujuan proyek.
4. Analisis risiko kuantitatif adalah proses identifikasi secara numerik probabilitas dari setiap risiko dan konsekuensinya terhadap tujuan proyek.
5. Perencanaan respon risiko, *risk response planning* adalah proses yang dilakukan untuk meminimalisasi tingkat risiko yang dihadapi sampai batas yang dapat diterima.

6. Pengendalian dan monitoring risiko, langkah ini adalah proses mengawasi risiko yang sudah diidentifikasi, memonitor risiko yang tersisa, dan mengidentifikasi risiko baru, memastikan pelaksanaan risk management plan dan mengevaluasi keefektifannya dalam mengurangi risiko.⁵¹

4. Tipe Tipe Manajemen Risiko

Risiko beragam jenisnya, mulai dari risiko kecelakaan, kebakaran, risiko kerugian, fluktuasi kurs, perubahan tingkat bunga, dan lainnya. Untuk memudahkan pemahaman dan analisis terhadap risiko, kita bisa memetakan atau mengelompokkan risiko-risiko tersebut. Salah satu cara untuk mengelompokkan risiko adalah dengan melihat tipe-tipe risiko. Bagan berikut ini menunjukkan bahwa risiko bisa dikelompokkan ke dalam dua tipe risiko: risiko murni dan risiko spekulatif, risiko subjektif dan objektif, dan dinamis dan statis.⁵²

Risiko bisa dikelompokkan ke dalam risiko murni dan risiko spekulatif dengan penjelasan sebagai berikut ini.

a. Risiko murni (*Pure Risks*) adalah risiko di mana kemungkinan kerugian ada, tetapi kemungkinan keuntungan tidak ada. Jadi kita membicarakan potensi

⁵¹ Dr. Mamduh M. Hanafi, *Proses Manajemen Risiko*,... h. 9.

⁵² Bayu Wijyantini, "Model Pendekatan Manajemen Risiko". Vol. 11 No. 1, April 2011

kerugian untuk risiko tipe ini. beberapa contoh risiko tipe ini adalah risiko kecelakaan, kebakaran, dan sebagainya. contoh lain adalah risiko banjir menghantam rumah kita. kejadian seperti itu akan merugikan kita. tetapi rumah berdiri di tempat tertentu tidak secara langsung akan mendatangkan keuntungan tertentu. jika terjadi kebakaran atau banjir, di samping individu yang terkena dampaknya, masyarakat secara keseluruhan juga akan dirugikan. asuransi biasanya lebih banyak berurusan dengan risiko murni.⁵³

- b. Risiko spekulatif adalah risiko di mana kita mengharapkan terjadinya kerugian dan juga keuntungan. potensi kerugian dan keuntungan dibicarakan dalam jenis risiko ini. contoh tipe risiko ini adalah usaha bisnis. dalam kegiatan bisnis, kita mengharapkan keuntungan, meskipun ada potensi kerugian. contoh lain adalah jika kita memegang (membeli) saham. harga pasar bisa meningkat (kita memperoleh keuntungan), bisa juga analisis kita salah, harga saham bukannya meningkat, tetapi malah turun (kita memperoleh kerugian). risiko spekulatif juga bisa dinamakan sebagai risiko bisnis. kerugian akibat risiko spekulatif akan merugikan individu tertentu, tetapi akan menguntungkan individu lainnya. Misalkan suatu

⁵³ Irham Fahmi, *Manajemen Risiko* (Bandung: Alfabeta 2018), h. 6

perusahaan mengalami kerugian karena penjualannya turun, perusahaan lain barangkali akan memperoleh keuntungan dari situasi tersebut. secara total, masyarakat tidak dirugikan oleh risiko spekulatif tersebut.⁵⁴

5. Fungsi Manajemen Risiko

Sasaran manajemen risiko adalah mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan jalannya kegiatan usaha dengan tingkat risiko yang wajar secara terarah, terintegritas, dan berkesinambungan. dengan demikian manajemen risiko berfungsi sebagai filter terhadap kegiatan dalam menjalankan berbagai macam jenis perniagaan di setiap usaha yang dijalankan.⁵⁵

D. Manajemen Risiko Dalam Islam

a. Manajemen Risiko Dalam Perspektif Islam

Islam melihat risiko sebagai penderitaan yang tidak diharapkan untuk kepentingan diri sendiri karena penderitaan itu diinginkan jika akan memberikan *benefit* yang lebih dari pada penderitaan. Islam mengaitkan risiko dengan keberuntungan, jika keberuntungan ini berkaitan dengan rizki yang diperoleh maka terdapat sepuluh kunci untuk membuka rizki menurut Al-Quran dan Hadist yang menjadi pedoman dengan tujuan mendapatkan

⁵⁴ Irham Fahmi, *Manajemen Risiko* (Bandung: Alfabeta 2018), h. 6

⁵⁵ Fajar Harimurti, *Manajemen Risiko Fungsi Dan Mekanismenya*, h.

keberuntungan dan rizki yang halal, lagi baik serta barokah.⁵⁶

Dalam dalam perspektif islam, risiko dapat dibagi menjadi dua yaitu:

1. Risiko akhirat, berkaitan dengan surga dan neraka yaitu tidak terjaganya maqashid syariah, sehingga melanggar aturan-aturan yang berkaitan dengan akidah, akhlak, ibadah dan muamalah yang berhubungan antara manusia dengan Allah SWT.
2. Risiko dunia, berkaitan dengan tujuan utama syariah (*maqashid syariah*). Yaitu sebagai tujuan-tujuan ajaran islam dalam menetapkan dan menyariatkan semua atau sebagian besar hukum hukumnya sesuai dengan tujuan yang diperintahkan Allah.seperti yang terdapat dalam Alquran surat Al-Hasyr ayat 18 yaitu:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ وَاَتَّقُوا اللّٰهَ ۗ اِنَّ اللّٰهَ حٰمِيْرُۢمِمَّا تَعْمَلُوْنَ ۙ ۱۸
يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ ۗ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ عَدِيْۙ

Artinya: wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah.

⁵⁶ Wiwik Saidatur Roliana, *Manajemen Risiko Bisnis Islam* (Gersik: Guepedia 2019), h. 6

*Sesungguhnya Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan*⁵⁷.

Konsep manajemen risiko islam sudah ditulis dalam Al-Quran sekitar 14 abad yang lalu, seperti dalam Al-Quran yang diceritakan nabi Yusuf dalam bagiannya dijelaskan cara mengelolah risiko sebagai mana dalam Al- Quran surat Yusuf ayat 3:

تَحْنُ نَفْصُ عَلَيكَ أَحْسَنَ الْقَصَصِ بِمَا أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ هَذَا
الْقُرْآنَ وَإِنْ كُنْتَ مِنْ قَبْلِهِ لَمِنَ الْغَافِلِينَ ٣

*Artinya: kami menceritakan kepadamu Muhammad kisah yang paling baik dengan mewahyukan Al-Quran ini kepadamu dan sesungguhnya kamu sebelum kami mewahyukannya adalah termasuk orang-orang yang tidak mengetahui.*⁵⁸

Sedangkan manajemen risiko merupakan kegiatan dalam menjaga amanah Allah pada harta kekayaan dengan tujuan kemaslahatan manusia. Sudah banyak sumber dari Al-Quran yang mrnjelaskan kepada

⁵⁷ Kementerian Agama RI Al-Quran Dan Terjemahan : *Special For Woman*, (Bandung: PT Sigma Examedia Arkaleema . 2015). h. 288

⁵⁸ Kementerian Agama RI Al-Quran Dan Terjemahan : *Special For Woman*, (Bandung: PT Sigma Examedia Arkaleema . 2015). h. 3

manusia tentang pentingnya pengelolaan risiko, sehingah keberhasilan manusia dalam risiko bisa mendatangkan kemaslahatan yang lebih baik. Pengelolaan risiko yang menghasilkan kemaslahatan bisa di artikan sebagai keberhasilan manusia dalam menjaga amanah dari Allah.⁵⁹

pengelolaan risiko suatu organisasi dapat dikaji dari kisah Yusuf dalam mentakwilkan mimpi sang raja pada masa itu. Pada dasarnya Allah SWT mengingatkan manusia atau suatu masyarakat, dimana ada kalanya dalam situasi tertentu mempunyai aset dan modal yg kuat, namun suatu saat akan mengalami kesulitan. Hanya saja bagaimana mengatasinya dalam menghadapi kesulitan maka kita harus menyiapkan untuk perhitungan dan pandangan yang luas. Secara filsafati, demi melihat kisah Yusuf atas negerinya itu maka sejatinya manusia itu akan selalu menginginkan suatu kepastian, bukan suatu kemungkinan. Manusia akan selalu menginginkan kestabilan, bukan fluktuatif. Dan hanya ada satu dzat yang maha pasti dan maha stabil, yaitu Allah SWT.⁶⁰

⁵⁹ Kholid Akbar, *Manajemen Risiko Bisnis Islam* (Gersik: Guepedia 2019), h. 68

⁶⁰ Asyari Suparmin, "*Ekonomi, Bisnis Dan Perbankan Syariah*" Vol. 1 No. 1, 2018

Dalam sebuah hadits juga dijelaskan bahwa Rasulullah SAW pernah membetulkan seorang baduwi yang salah menafsirkan arti tawakal. Baduwi ini datang ke masjid dengan maksud untuk menemui Rasulullah SAW tanpa mengikat untanya, ketika baduwi ini ditanya dengan tindakannya yang tidak mengikat untanya, baduwi ini menjawab bertawakal kepada Allah. Mendengar jawaban itu Rasulullah SAW bersabda: “ikatlah untamu baru kamu bertawakal, bertawakal dilakukan setelah kamu berusaha mengikat unta, supaya ia tidak lari dan bukan membiarkan unta lepas begitu saja.”⁶¹

Maka sangat jelas bahwa islam memberikan isyarat untuk mengelolah risiko dengan baik seperti Rasulullah SAW yang melakukan kegiatannya dengan perhitungan yang matang setiap melakukan aktivitas perniagaan tanpa ada unsur kecurangan pada saat berdagang dan tidak membedakan konsumen dalam tindakannya melakukan manajemen risiko.⁶²

Ketika manusia berusaha untuk memperoleh kepastian sejatinya dia sedang menuju Allah SWT. Ketika manusia berusaha untuk menjaga kestabilan,

⁶¹ Irham Fahmi, *Manajemen Risiko* (Bandung: Alfabeta 2018), h. 6

⁶² Wiwik Saidatur Rolianah, *Manajemen Risiko Bisnis Islam* (Gersik: Guepedia 2019), h. 70

sesungguhnya dia sedang menuju Allah SWT. Hanya Allah SWT yang stabil, tetap, abadi dan pasti, mutlak. Oleh karena itu, ketika manusia berusaha memenuhi segala hal dalam manajemen risiko, mengatur semua hal yang terkait dengan risiko, sejatinya manusia itu sedang memenuhi panggilan Allah SWT dalam melakukan kegiatan usaha.⁶³

Seperti yang dijelaskan Al-Qur'an surat Yusuf Ayat 43, Allah berfirman :

وَقَالَ الْمَلِكُ إِنِّي أَرَى سَبْعَ بَقَرَاتٍ سِمَانٍ يَأْكُلُهُنَّ سَبْعٌ عِجَافٌ
وَسَبْعَ سُنُبُلٍ خُضْرٍ وَأُخْرٍ يُسَلِّتُ ۖ يَأْتِيهَا الْمَلَأُ أَفْتُونٍ فِي
رُءْيَايَ إِنْ كُنْتُمْ لِلرُّءْيَا تَعْبُرُونَ

Artinya: Raja berkata (kepada para pemuka kaumnya), “Sesungguhnya aku bermimpi melihat tujuh ekor sapi yang gemuk dimakan oleh tujuh ekor sapi yang kurus serta tujuh tangkai (gandum) yang hijau (dan tujuh tangkai) lainnya yang kering. Wahai para

⁶³ Suprio, “Manajemen Risiko Dalam Perspektif Islam”. Vol. 5 No. 1, 2017

pemuka kaum, jelaskanlah kepadaku tentang mimpiku itu jika kamu dapat menakwilkannya!”⁶⁴

Dalam Al-Qur'an surat Lukman ayat 34 secara tegas Allah SWT menyatakan bahwa, tiada seorangpun di alam semesta ini yang dapat mengetahui dengan pasti apa yang akan diusahakannya besok atau yang akan diperolehnya, sehingga dengan ajaran tersebut seluruh manusia diperintahkan untuk melakukan investasi sebagai bekal dunia dan akhirat. Serta diwajibkan berusaha agar kejadian yang tidak diharapkan, tidak berdampak pada kehancuran fatal terhadapnya (memitigasi risiko). Dalam Hadits juga dikisahkan, Nabi Muhammad SAW pernah membetulkan kesilapan seorang Badwi yang menyalahafsirkan makna tawakal. Badwi itu datang ke masjid untuk menghadap Rasulullah selepas melepaskan untanya tanpa diikat. Ketika ditanya kepada orang kenapa diamembiarkan untanya tidak diikat, dia menjawab dia bertawakal kepada Allah. Mendengar jawaban itu, Rasulullah SAW bersabda: "Ikatlah untamu, baru kamu bertawakal. Bertawakal dilakukan selepas kamu berusaha mengikat unta, supaya ia tidak lari, bukan membiarkan unta lepas

⁶⁴ Kementerian Agama RI Al-Quran Dan Terjemahan : *Special For Woman*, (Bandung: PT Sigma Examedia Arkaleema . 2015). h. 43

begitu saja." Dengan demikian jelaslah, Islam memberi isyarat untuk mengatur posisi risiko dengan sebaik-baiknya sesuai dengan tujuan maqashid syariah, sebagaimana Rasul melakukan aktivitas dengan perhitungan yang sangat matang dalam melakukan risk management.⁶⁵

b. Manajemen risiko bisnis dalam perspektif islam

Menurut Ibnu Qoyim Al Jauziah, menyatakan basis syariah merupakan kemaslahatan dan hikmah bagi manusia baik di dunia maupun di akhirat yang merupakan sendi dari kehidupan manusia harus dipenuhi sebagai sumber yang baik.

Kemaslahatan berupa keadilan sempurna, rahmat, hikmah dan kesejateraan. Menurut Djohanputro risiko bisnis pada perusahaan merupakan keadaan yang tidak pasti dan bisa menimbulkan kerugian pada perusahaan.⁶⁶

Islam merupakan agama fitrah yang komplit dan menyeluruh karena tidak ada satupun yang luput dalam pembahasannya dalam setiap aktivitas yang dilakukan manusia tentunya harus sesuai dan sejalan dengan aturan syariat. sebagaimana dalam firman Allah QS Al An-am ayat 38:

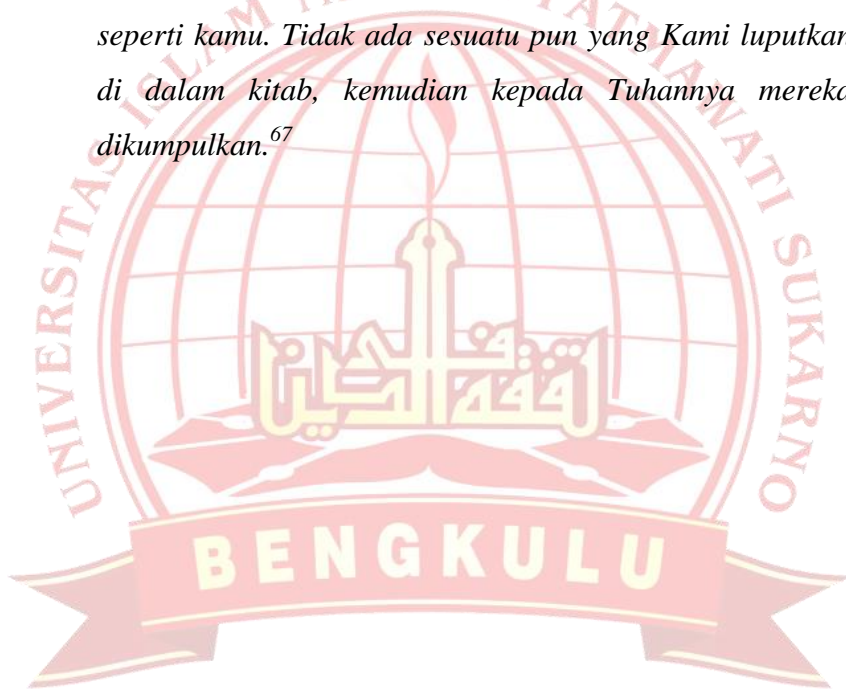
⁶⁵ Wiwik Saidatur, *Manajemen Risiko Islam* (Gersik: Guepedia 2019), h. 71

⁶⁶ Kholid Albar, *Manajemen Risiko Bisnis Islam* (Gersik: Guepedia 2019), h. 70

وَمَا مِنْ دَابَّةٍ فِي الْأَرْضِ وَلَا طَائِرٍ يَطِيرُ بِجَنَاحَيْهِ إِلَّا أُمَّمٌ أَمْثَالُكُمْ بِمَا فَرَطْنَا

فِي الْكِتَابِ مِنْ شَيْءٍ ثُمَّ إِلَىٰ رَبِّهِمْ يُحْشَرُونَ ۝ ٣٨

Artinya: Tidak ada seekor hewan pun (yang berada) di bumi dan burung-burung yang terbang dengan kedua sayapnya, melainkan semuanya merupakan umat (juga) seperti kamu. Tidak ada sesuatu pun yang Kami luputkan di dalam kitab, kemudian kepada Tuhannya mereka dikumpulkan.⁶⁷



⁶⁷ Kementerian Agama RI Al-Quran Dan Terjemahan : *Special For Woman*, (Bandung: PT Sigma Examedia Arkaleema . 2015). h. 38

BAB III

GAMBARAN UMUM USAHA PENJUALAN AYAM POTONG BENI KOTA BENGKULU

A. Letak geografis usaha penjualan ayam potong beni kota bengkulu

Usaha Ayam Potong Beni terletak di Jalan Gunung Bungkok 4 Rt. 16 Rw. 05 No. 28 Kel. Tanah Patah Kec. Ratu Agung Kota Bengkulu. Kota Bengkulu memiliki luas wilayah 146,8 Km² menurut hasil survei terakhir bakosurtanal. Ditinjau dari keadaan geografisnya, Kota Bengkulu terletak di posisi barat pulau Sumatera dan berada di antara 3 derajat 45 menit – 3 derajat 59 menit lintang selatan serta 102 derajat 14 menit – 102 derajat 22 menit bujur timur.⁶⁸

Tabel 3.1

Secara administratif Kota Bengkulu dibatasi oleh

Arah	Batas Wilayah
Utara	Kabupaten Bengkulu Tengah
Selatan	Kabupaten Seluma

⁶⁸ Tim Redaksi Badan Statistik Nasional, *Satistik Daerah Bengkulu*, (Bengkulu: Badan Pusat Statistik Nasional, 2019), h. 1

Barat	Samudra Indonesia
Timur	Kabupaten Bengkulu Utara

Sumber: Katalog Badan Pusat Statistik No.1101002.1771

Dari sumber data di atas kita dapat mengetahui lokasi usaha tempat penjualan ayam potong bepak beni letak dan tempatnya agar memudahkan dalam mencari alamat yang tepat dan akurat sehingga konsumen tidak akan tersesat dalam mencari tempat penjualan ayam potong beni candra.⁶⁹

Gambar 3.1



Sumber: Katalog BPS No.1101002.1771

B. Sejarah Berdirinya Usaha Penjualan Ayam Potong Beni Kota Bengkulu

⁶⁹ Narasumber: Beni Candra, "Pemilik Usaha Penjualan Ayam Potong"...2022

Bapak Beni memulai usaha berawal dari tekad beliau untuk merantau dari Desa ke Kota Bengkulu pada tahun 1998 pada awalnya beliau bukanlah seorang pengusaha ayam potong beliau bekerja sebagai pekerja serabutan di Pasar Minggu Kota Bengkulu beliau sering melihat para pedagang di pasar yang sedang berniaga tanpa harus panas-panasan dan mengeluarkan tenaga yang terlalu banyak akan tetapi memiliki penghasilan yang cukup besar dari pekerjaan beliau. dari situlah pada tahun 1999 Bapak Beni mulai mencoba peruntungannya untuk berniaga dengan berjualan ayam potong di lantai dasar PTM Pasar Minggu Kota Bengkulu. Pada awalnya beliau hanya menjual 5 ekor ayam potong dengan harga Rp. 1.615/kg dengan modal awal Rp. 15.000 dan sering tidak habis untuk 1 hari berjualan.⁷⁰

hal tersebut membuat beliau merarasa ragu ingin berdagang kembali untuk keesokan harinya tetapi dengan tekad beliau mematahkan rasa pesimis tersebut dan kembali berjualan sehinggah beliau banyak mendapatkan pelanggan dari rumah makan dan pedagang kaki lima hinggha usaha ayam potong beliau mampu berkembang dan bertahan hingga sekarang.⁷¹

Tabel 3.2

⁷⁰ Narasumber: Beni candra, “pemilik usaha penjualan ayam potong”.
2022

⁷¹ Narasumber: Beni Candra, “Pemilik Usaha Penjualan Ayam Potong”...2022

Bagian	Jumlah
Pemotongan	3 Orang
Penjual	5 Orang

Sumber: Wawancara Dengan pemilik usaha ayam potong Bapak Beni

C. Jenis dan proses produksi

Pada usaha penjualan ayam potong beni terdapat beberapa jenis barang yang di jual seperti:

1. Daging ayam
2. Telur ayam
3. Bakso ayam

Terdapat beberapa proses dalam penjualan ayam potong seperti:

1. Proses penyembelihan
2. Proses perebusan
3. Proses pengilingan untuk melepaskan bulu ayam
4. Proses pemotongan

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pengendalian Risiko Penjualan Ayam Potong Beni

Berikut hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis tentang, Analisis Pengendalian Risiko Penjualan Ayam Potong Beni Ditinjau Dari Manajemen Risiko Islam. Tempat penjualan ayam potong Beni berdiri sejak tahun 1998 beliau mulai berjualan dengan menggunakan gerobak keliling dengan menjual ayam kerumah-rumah warga namun semakin banyaknya pelanggan yang memesan beliau mulai berjualan dirumah sendiri, beliau mulai berjualan ayam potong pada pukul 3 pagi sampai dengan pukul 2 siang, beliau berjualan setiap hari dari hari senin sampai hari minggu, bapak beni menjual ayam potong perharinya sebanyak 800 kilo, dalam satu minggu beliau mampu menjual ayam potong sebanyak 6.300 kilo atau sama dengan 6,3 ton perminggu sehingga dalam satu bulan beliau mampu menjual 27.000 kilo atau sekitar 27 ton. pada saat berjualan terdapat beberapa risiko yang mungkin terjadi seperti ayam yang tidak laku menjadi kering, ayam yang busuk dan ayam yang berubah menjadi biru akibat terlalu lama di jualkan oleh karena itu terdapat beberapa cara untuk melakukan pengendalian yang di buat oleh Bapak Beni untuk mengendalikan risiko yang terjadi di tempat usaha penjualan ayam potong.

Tabel 4.1
Data Jumlah penjualan ayam potong beni selama satu bulan

Ayam Potong	Hari
Ayam potong yang terjual selama satu hari	900 kilo/hari
Ayam potong yang terjual selama satu minggu	6.300 kilo/minggu
Ayam potong yang terjual selama satu bulan	27.000 kilo/bulan

Sumber: Rumah Pemotongan Ayam Beni

1. Pengendalian Kerugian Penjual Ayam Potong

Yaitu dengan cara penjual akan menjual ayam potong yang sudah lama terpajang dengan harga yang lebih murah, ayam tersebut akan diletakan secara terpisah dari ayam yang masih *fresh* atau baru, kemudian beliau akan menjual ayam tersebut sesuai harga dan kualitas daging ayam seperti yang di katakan oleh Bapak Beni selaku pemilik usaha pemotongan ayam beliau berkata yaitu:

“Setiap kita berbisnis ya’ tentu ada risikonya tapi kita tidak tahu berapa banyak risiko penjualan yang terjadi setiap harinya, kadang risiko yang Bapak miliki kecil kadang juga risikonya sangat besar, ya mau bagaimana lagi namanya juga berbisnis. Namun ketika risiko penjualan ayam potong bapak besar’ Bapak harus mengeluarkan tabungan Bapak untuk menutupi kerugian. Oleh karena itu Bapak harus menjual ayam potong dengan harga yang lebih murah dari harga pasaran. Saya mematok harga buah yang sudah tidak fresh sesuai dengan harga ayam potong,

saat ini Rp. 32.000 per kilonya kemudian saya jual dengan harga Rp. 29.000 per kilonya walaupun modal ayam potong hidup yang saya beli seharga Rp. 24.000 per kilonya itupun harus melakukan beberapa beberapa tahap agar bisa di jualkan, seperti tahap penyembelihan, tahap pembersihan bulu sehingga dapat mengurangi bobot berat ayam.⁷²

Bapak Beni mengatakan beliau melakukan pengendalian ini agar ayam yang tidak laku bisa di jual supaya kerugian yang di timbulkan tidak terlalu besar, dari hasil wawancara dengan bapak beni bahwa beliau membeli ayam potong yang masih hidup dengan harga Rp. 24.000 per kilonya, dan harus melakukan beberapa proses pengolahan agar bisa di jual seperti, tahap penyembelihan, dan tahap pencabutan bulu ayam sehingga berat ayam potong yang di jualkan akan berkurang. Harga daging ayam potong yang masih *fresh* yaitu Rp. 34.000 per kilonya namun, ketika ayam yang sudah lama di jual menyebabkan ayam tersebut menjadi kurang *fresh* sehingga beliau harus menjual daging ayam dengan harga yang lebih murah dari harga pasaran yang telah di tetapkan oleh para pengusaha ayam potong di kota Bengkulu yaitu Rp. 29.000 per kilonya supaya ayam tersebut bisa laku dan dapat meminimalisir kerugian pada saat berjualan.

⁷² Beni Candara, Pemilik Usaha Penjualan Ayam Potong, Wawancara 18 Juli 2022

Tabel 4.2

Data Jumlah Harga Penjualan Ayam Potong Beni

Ayam Potong	Harga
Ayam potong yang masih hidup	Rp. 24.000
daging ayam potong yang masih <i>fresh</i>	Rp. 34.000
Daging ayam potong yang kurang <i>fresh</i>	Rp. 29.000

Sumber: Rumah Pemotongan Ayam Beni

Kemudian penulis juga bertanya kepada pegawai yang bekerja di usaha pemotongan Beni yaitu, Bapak Dobi mengatakan bahwa:

“Saya bekerja di tempat ini sudah lebih dari 6 tahun dari tahun 2014, sering sekali terjadi risiko penjualan ayam potong seperti ayam yang sudah lama di jual namun tidak laku, saya harus memisakan mana ayam yang masih bagus dan ayam yang kurang bagus untuk menentukan harga ayam sehingga para konsumen tidak merasa ragu dalam membeli ayam potong, setiap harinya saya mampu memotong ayam 300 kilo perharinya namun pada hari minggu saya bisa memotong ayam lebih dari 600 kilo ayam potong perharinya biasaya yang membeli daging ayam pada hari minggu kebanyakan para PNS.”⁷³

⁷³ Bapak Dobi, Pekerja Usaha Pemotongan Beni, Wawancara 18 Juli 2022

Dari hasil wawancara kepada Bapak Dobi selaku pekerja usaha pemotongan ayam beni, beliau berkata bahwa beliau sudah lama bekerja di tempat usaha pemotongan ayam Beni dari tahun 2014, dalam sehari beliau mampu memotong ayam sebanyak 300 kilo perharinya dan hari minggu mampu menjual ayam potong 600 kilo.

Tabel 4.3

Jumlah Ayam Yang Di Potong Bapak Dobi Per Harinya

Pemotongan Ayam	Jumlah
Senin-sabtu	300 kilo per hari
Minggu	600 kilo per hari

Sumber: Rumah Pemotongan Ayam Beni

Setelah itu penulis bertanya seorang pembeli daging ayam potong di tempat Bapak Beni yang bernama ibu jamila beliau berkata yaitu:

“Hampir setiap hari saya membeli ayam potong di tempat ini belum pernah saya mengalami yang namanya kecurangan, selain harganya yang terjangkau pelayan dan cara menjualkan ayam di tempat ini sangat bagus dimana mereka menjual daging ayam yang masih bagus dan kurang bagus

*secara terpisah sehingga mempermudah pembeli dalam memilih ayam mana yang harus di beli”.*⁷⁴

Kemudian untuk lebih meyakinkan, penulis mencari informasi kepada seorang pembeli lagi yaitu Ibu Elmi beliau berkata :

*“Iya, saya sebagai pembeli sangat terbantu dalam memilih daging ayam di tempat ini, saya sering membeli ayam dengan harga murah, walaupun murah kualitas daging ayam yang saya beli tidak berbeda jauh dengan kualitas ayam yang baru di potong”.*⁷⁵

Dari kedua pembeli di atas sudah dapat disimpulkan bahwa Bapak Beni sangat menjaga kenyamanan bagi para konsumennya agar dapat memilih ayam sesuai harga dan kualitasnya, respon yang sangat positif dari kedua pembeli tersebut untuk usaha Bapak Beni.

2. Cara Mengendalikan Risiko Yang Ada Menjadi Produk Baru Dan Lebih Inovatif

Mengolah risiko dapat di artikan sebagai sebuah kegiatan untuk mengendalikan risiko dengan cara menciptakan produk baru agar kerugian yang di

⁷⁴ Ibu Jamila, Konsumen Usaha Pematongan Ayam Beni, Wawancara 18 Juli 2022

⁷⁵ Ibu Elmi, Konsumen Usaha Pematongan Ayam Beni, Wawancara 18 Juli 2022

timbulkan dapat berkurang bahkan mendapatkan keuntungan yang lebih baik lagi.

Kemudian penulis melakukan wawancara kembali kepada Bapak Beni selaku pemilik usaha pemotongan ayam tentang bagaimana cara pengendalian risiko yang dilakukan tersebut beliau berkata yaitu:

“Selain dengan melakukan pengendalian dengan menjual ayam potong dengan harga yang lebih murah bapak juga melakukan cara lain untuk meminimalisir kerugian, karena ayam yang bapak jual setiap harinya belum tentu laku semuanya kadang bapak menyisakan 15 kilo ayam potong perharinya kadang juga bapak bisa menyisakan sebanyak 5 sampai 10 kilo daging ayam perharinya. Hal tersebut yang membuat bapak memikirkan cara lain untuk menghabiskan ayam potong yang Bapak jual yaitu dengan cara mengolah daging ayam yang tidak habis terjual setiap harinya menjadi olahan pentol bakso. Sesungguhnya sangat banyak cara untuk melakukan pengendalian dalam menjualkan ayam yang tidak laku, namun saya melakukan penegndalian risiko dengan cara mengolah kembali ayam yang tidak habis terjual setiap harinya menjadi pentol bakso, karena olahan pentol bakso menjadi panganan yang banyak diminati oleh orang-orang dari hasil berjualan pentol bakso sangat berdampak pada usaha ayam potong saya menjadi lebih maju dan berkembang,

*dari 15 kilo ayam potong yang tidak laku bisa menjadi 30 kilo pentol bakso”.*⁷⁶

Dari hasil wawancara penulis kepada Bapak Beni selaku pemilik usaha pemotongan ayam beliau mengatakan bahwa selain melakukan pengendalian risiko dengan menjualkan daging ayam yang kurang *fresh* dengan harga yang lebih murah, tetapi ayam yang di jualkan masih saja bersisah 5 sampai 15 kilo daging ayam setiap harinya, beliau juga melakukan pengendalian risiko dengan cara mengolah ayam yang tidak laku setiap harinya menjadi pentol bakso. Dimana pentol bakso yang beliau buat dari 15 kilo daging ayam bisa mendapatkan 30 kilo pentol bakso dalam setiap kali pengolahan, hal ini sangat membantu bapak beni dalam usahanya untuk mengatasi risiko yang terjadi pada saat berjualan ayam potong yang sudah di tekuninya sejak lama dari berjualan pentol bakso Bapak Beni mampu mengembangkan bisnisnya sehingga dapat mengurangi dampak kerugian yang terlalu banyak beliau mampu mengelolah bisnisnya dengan maksimal tanpa harus mengganggu pihak manapun bapak beni merupakan pelaku usaha yang harus dicontoh oleh pelaku usaha ayam potong lainnya baik dikota bengkulu maupun diluar kota bengkulu.

⁷⁶ Beni Candra, Pemilik Usaha Pemotongan Ayam, Wawancara 18 Juli 2022

Tabel 4.4
Jumlah Daging Ayam Dan Pentol Bakso di Hasilkan Beni
Setiap Harinya

Jumlah ayam yang tidak laku per hari	Pento bakso yang di hasilkan
15 kilo gram	30 kilo gram
10 kilo gram	20 kilo gram
5 kilo gram	10 kilo gram

Sumber: Rumah Pemotongan Ayam Beni

Lalu penulis juga melakukan wawancara dengan pegawai yang bekerja di usaha pemotongan ayam beni yaitu, Ibu Nanik selaku penjual pentol bakso di tempat tersebut beliau berkata yaitu:

*“Saya menjual pentol bakso di tempat bapak beni ini sudah lama beliau lah yang mengajak saya untuk berjualan pentol bakso sebelumnya saya adalah pedagang sayur keliling, beliau menugaskan saya untuk melayani konsumen yang membeli pentol bakso, setiap hari pentol bakso yang saya jual sekita 10 hingga 30 kilo per harinya per kilonya dengan harga Rp. 20.000 per kilonya”.*⁷⁷

Kemudian penjulis mewawancarai pembeli pentol bakso di tempat penjualan ayam potong beni yaitu, Ibu Kusnia beliau berkata yaitu:

⁷⁷ Ibu Nanik, Pekerja Usaha Pemotongan Ayam Beni, Wawancara 18 Juli 2022

*“Saya sering membeli pentol bakso di sini selain kenyal rasa daging dari pentol baksonya juga terasa, setiap hari saya membeli pentol bakso 2 hingga 3 kilo per harinya”.*⁷⁸

Kemudian penulis juga melakukan wawancara kepembeli pentol bakso lainnya yaitu, Bapak Ismail beliau berkata yaitu:

*“Saya seorang penjual bakso bakar tempatnya di depan universitas dehasen sawah lebar, setiap hari saya membeli pentol bakso di tempat ini untuk bahan bakso bakar saya, setiap hari saya membeli 3 sampai 4 kilo perharinya. Alasan saya membeli di tempat ini karena bahan bakunya selalu ada dan lebih murah dari pada di tempat lain”.*⁷⁹

Dari hasil wawancara kepada pembeli pentol bakso yaitu Ibu Kusnia dan Bapak Ismail, dapat disimpulkan bahwa merereka sangat suka membeli pentol bakso di tempat penjualan ayam potong beni candra selain untuk konsumsi keluarga pentol bakso tersebut juga untuk usaha berjualan makanan bakso bakar. Ibu kusnia membeli 2 sampai 3 kilo dan bapak ismail membeli 3 sampai 4 kilo per harinya.

⁷⁸ Ibu Kusnia, Konsumen Usaha Pematangan Ayam Beni, Wawancara 18 Juli 2022

⁷⁹ Bapak Ismail, Konsumen Usaha Pematangan Ayam Beni, Wawancara 18 Juli 2022

Kemudian penulis juga bertanya kepada Bapak Beni, mengenai berapa keuntungan yang di dapat dalam berjualan pentol bakso sebagai langkah pengendalian risiko beliau berkata bahwa:

“Selama berjualan pentol bakso sebagai langkah meminimalkan kerugian berjualan daging ayam potong, ternyata langkah yang saya ambil sudah tepat dalam mengendalikan risiko penjualan. Setiap harinya setelah mengolah daging ayam potong yang tidak habis terjual menjadi pentol bakso saya juga mendapatkan keuntungan sekitar Rp. 200.000 perharinya, sekarang saya tidak membuang daging ayam potong lagi karena tidak laku”.⁸⁰

Dari wawancara di atas penulis kepada Bapak Beni selaku pemilik usaha pematangan ayam, dapat diartikan bahwa pengendalian risiko yang beliau lakukan dengan cara mengolah daging ayam yang tidak habis terjual menjadi pentol bakso adalah langkah yang tepat untuk meminimalkan kerugian dan memaksimalkan keuntungan yang ada sehingga usaha yang beliau jalankan terus berkembang dan mampu bersaing dengan para pelaku usaha yang ada di kota Bengkulu, bahkan beliau juga mendapatkan keuntungan dalam berjualan pentol bakso setidaknya Rp. 200.000 perharinya.

⁸⁰ Beni , Pemilik Usaha Pematangan Ayam, Wawancara 18 Juli 2022

Sehingga ayam potong yang bapak beni jual selalu habis tanpa sisa.⁸¹

Tabel 4.5

Jumlah Keuntungan Yang di Dapat Beni Candra

Jumlah daging ayam	Jumlah pentol Bakso
15 kilo gram Rp. 34.000 per kilo	30 kilo gram Rp. 25.000 per kilo
Total =	Rp. 750.000
Keuntungan =	Rp. 240.000

Sumber: Rumah Pematongan Ayam Beni

B. Pengendalian Risiko Penjualan Ayam Beni Ditinjau Dari Manajemen Risiko Islam

Dalam manajemen risiko islam kegiatan pengendalian risiko merupakan suatu upaya untuk mengurangi risiko yang akan terjadi. Seperti yang terdapat dalam (QS Al-Qalam Ayat 32).

عَسَىٰ رَبُّنَا أَنْ يُبَدِّلَنَا خَيْرًا مِنْهَا ۗ إِنَّا إِلَىٰ رَبِّنَا رَاغِبُونَ ۝٣

Artinya: mudah-mudahan Tuhan memberikan ganti kepada kita dengan yang lebih baik daripadanya.

⁸¹ Beni Candra, Pemilik Usaha Pematongan Ayam, Wawancara Pada Senin 18 Juli 2022

*Sesungguhnya kita mengharapkan (ampunan dan kebaikan) Tuhan kita.*⁸²

Dalam islam pengendalian risiko merupakan hal yang wajar di gunakan oleh setiap pelaku bisnis untuk memperlancar bisnisnya oleh karena itu manusia di tuntut untuk senantiasa selalu bekerja keras dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari selalu berikhtiar dalam menjalankan usaha yang ditekuni.

Selain itu pada masa Rasulullah SAW beliau juga merupakan seorang pedagang selain dalam tugas menyiarkan agama islam, umat manusia di tuntut untuk berusaha dalam melakukan segala hal demi kebaikan diri sendiri dan orang terdekat asalkan melakukannya sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan ajaran islam yang berlaku. Allah SWT merupakan zat yang maha mengetahui segala perbuatan yang dilakukan oleh umatnya sebagai makhluk yang ada di dalam alam semesta kita wajib berusaha dan bertawakal kepadanya.

1. Pengendalian Kerugian penjualan ayam potong

Pada penelitian yang dilakukan oleh penulis, penjual mengatakan bahwa ayam potong yang di jual dengan harga murah adalah ayam yang belum rusak tetapi sudah kurang *fresh* tetapi masih layak konsumsi.

⁸² Kementerian Agama RI Al-Quran Dan Terjemahan : *Special For Woman*, (Bandung: PT Sigma Examedia Arkaleema . 2015). h. 78

Maka demikian penjualan yang dilakukan atas dasar suka sama suka dan tidak ada paksaan dari manapun sesuai dengan akad jual beli yang sah, seperti firman Allah dalam surat An-Nisa' ayat 29 yaitu:

ي تَكُونُ ۚ عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوا أَنفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَآئِيهٖ
تِجَارَةً أَلَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ هَيْمًا ٢٩

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku suka sama suka di antara kamu” (Q.S An-Nisa: 29)⁸³

Dari surat di atas Ali Ibnu Abu Thala menjelaskan bahwa segala sesuatu telah ditetapkan oleh Allah SWT dalam Al-Qur'an dan hadits seperti yang diwayatkan dari Ibnu Abbas, kaum muslim berkata sesungguhnya Allah telah melarang kita memakan harta sesama kita dengan cara yang batil, sedangkan makanan adalah harta kita yang paling utama, maka tidak halal bagi seorang pun diantara kita makan pada orang lain, bagaimanakah nasib orang lain” Allah berfirman:

⁸³ Al-Qur'an Kemenag *Qur'an Surat An-Nisa* Ayat 29. h. 17

وَيْلٌ } :الله فأنزل كيلا الناس أخبت من كانوا المدينة وسلم عليه
ذلك بعد الكيلِ فحسَنُوا } لِلْمُطَفِّفِينَ

Artinya: “tiada dosa atas orang-orang tuna netra, di akhir hayat Allah berfirman kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kalian”⁸⁴.

Maksud dari ayat di atas adalah kata suka sama suka tidak adanya unsur paksaan dari salah satu pihak tanpa menjelaskan kualitas barang yang di jualkan dan hanya mengatakan hal baiknya saja ayam potong yang di jual. Seperti dalam hadits Rasulullah SAW bersabda:

صُبْرَةَ عَلَى مَرٍّ وَسَلَّمْ عَلَيْهِ اللهُ صَلَّى اللهُ رَسُولَ أَنْ هُرَيْرَةَ أَبِي عَنْ
يَا هَذَا مَا فَقَالَ بَلَلًا، أَصَابِعُهُ فَنَالَتْ فِيهَا، يَدَهُ فَأَدْخَلَ طَعَامًا،
رَوَاهُ) قَا اللهُ، رَسُولَ يَا السَّمَاءُ أَصَابَتْهُ قَالَ الطَّعَامُ؟ صَاحِبِ
(مسلم).

jika penjual dan pembeli jujur serta menyembunyikan cacat barang niscaya di hapus

⁸⁴ Tafsir WebHR Asani <https://rumaysho.com/8576-pedagang-yang-bermain-curang-dalam-timbangan.html> Pada 26 Agustus 2022.

keberkahan dari akad jual beli mereka” (H. R Bukhari dan Muslim).

Dari sabdah Rasulullah SAW di atas menjelaskan bahwa, adanya keberkahan dalam bersikap jujur antar umat manusia baik dalam pelaku jual beli dan akan memudahkan segala urusan kita untuk mendapatkan jalan keluar dari setiap masalah yang dimiliki.

Diriwayatkan oleh Abu Hurairah, yang mengisahkan Rasulullah SAW melakukan perjalanan bersama rombongan para sahabat ke pasar untuk melakukan pemeriksaan barang dagangan, pada saat itu Rasulullah SAW melewati tumpukan makanan lalu beliau memasukan tangannya kedalam tumpukan makanan itu dan mendapati bagian dari dalam tumpukan tersebut basah. Dari hal yang didapati tersebut kemudian Rasulullah SAW bersabdah:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرَّ عَلَى صُبْرَةِ طَعَامٍ،

فَادْخَلَ يَدَهُ فِيهَا، فَتَالَتْ أَصَابِعُهُ بِلَلًا، فَقَالَ مَا هَذَا يَا صَاحِبَ

الطَّعَامِ؟ قَالَ أَصَابَتْهُ السَّمَاءُ يَا رَسُولَ اللَّهِ، قَالَ أَفَلَا جَعَلْتَهُ فَوْقَ الطَّعَامِ

كَيْ يَرَاهُ النَّاسُ؟ مَنْعَشَقَلَيْسِمِي (رواه مسلم)

Artinya: *mengapa engkau tidak meletakkannya di bagian atas agar orang yang akan membeli dapat melihatnya, barang siapa yang berbuat curang kepada kami maka bukan bagian dari golongan kami.*” (H. R Muslim)⁸⁵

Hadits ini mengisahkan bahwa Rasulullah SAW pada suatu ketika datang kepasar untuk memeriksa barang dagangan, lalu beliau melihat tumpukan kurma dan mendapati kurma yang basa berada di dalamnya dan beliau menjelaskan tentang perilaku curang kepada pedagang tersebut bahwa setiap perbuatan yang tidak baik akan mendapatkan ganjaran dari Allah SWT oleh karena itu manusia sangat dilarang dalam berperilaku curang.

Dari hasil wawancara tersebut sudah dapat diketahui bahwa pengendalian risiko penjualan ayam potong beni sudah sesuai dengan manajemen risiko Islam, yaitu menerapkan konsep kejujuran karena barang yang di jual dipisahkan dengan barang yang *fresh* dan barang yang kurang *fresh* sehingga pembeli dapat memilih barang dagangan sesuai keinginan dan kebutuhan para konsumen, karena setiap barang yang di jual harus memiliki status kehalalan yang jelas dan tidak di tutup-

⁸⁵ Kementerian Agama RI Al-Quran Dan Terjemahan : *Special For Woman*, (Bandung: PT Sigma Examedia Arkaleema . 2015). h. 117

tutupi Allah SWT sangat membenci orang-orang yang berlaku curang demi keuntungannya.⁸⁶

2. Cara Mengolah Risiko Yang Ada Menjadi Produk Baru Yang Lebih Inovatif

Dari hasil wawancara penulis bahwa menjual Hasil olahan ayam potong yang tidak habis terjual menjadi pentol bakso merupakan ajaran yang sesuai dan sejalan dengan ajaran islam, untuk mengendalikan risiko penjualan sesuai dengan hadits Rasulullah SAW, bersabdah yang artinya:

السُّنَّةِ عَلَى اللَّهِ لَقِيَ مُسْلِمٍ لِكُلِّ كَرَامَةٍ الْيَوْمَ الْمَوْتِ أَنْ أَرَى أَبِي أَعْلَمَ
وَدَهَابَ , وَحَشْتَنَا نَشْكُو اللَّهَ فَإِلَى , رَاجِعُونَ إِلَيْهِ وَإِنَّا لِلَّهِ فَإِنَّا ,
مَا عَظِيمَ نَشْكُو اللَّهَ وَإِلَى , الْبِدْعِ وَظُهُورِ , الْأَعْوَانِ وَقِلَّةِ , الْإِخْوَانِ
الْبِدْ وَظُهُورِ , السُّنَّةِ وَأَهْلِ الْعُلَمَاءِ دَهَابِ مِنَ الْأُمَّةِ بِهِدِهِ حَلَّ

jika engkau ingin mengerjakan suatu pekerjaan maka pikirkanlah akibatnya, maka jika perbuatan tersebut baik ambillah, jika perbuatan tersebut jelek maka tinggalkanlah.” (H. R Ibnu Mubarak)

⁸⁶ Erin Trisnawati Sule, *Pengantar Manajemen* (Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2002). h.70

Islam telah mengajarkan untuk senantiasa melakukan perbaikan karena dengan hal tersebut merupakan kebaikan serta tidak merugikan orang lain karena setiap usaha yang kita lakukan belum tentu memiliki hasil yang pasti, artinya segala bentuk pengolahan yang dilakukan sudah sesuai dengan kaidah islam, selama tidak ada dalil yang melarangnya dan tidak bertentangan dengan prinsip dan nilai yang ada dalam Al-Qur'an dan As-Sunah.⁸⁷



⁸⁷ Latif Hanin, *Manajemen Risiko Islam* (Produk Inovatif Pengendalian Risiko), (Semarang: Unisula Press, 2018), h. 5.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pengendalian Risiko Penjualan Ayam Potong yang dilakukan Beni merupakan salah satu bentuk pengendalian dengan cara pengolahan ayam potong yang tidak habis terjual, risiko yang paling sering dihadapi oleh usaha pemotongan ayam Beni disebabkan oleh faktor ayam yang terlalu lama terpajang yang mengakibatkan ayam cepat kering dan rusak.
2. Didalam pengendalian risiko terdapat beberapa metode yaitu mengendalikan kerugian, dan mengolah risiko. Usaha pemotongan ayam beni mengendalikan kerugiannya dengan menjual ayam yang sudah lama terpajang dengan harga yang lebih murah. Pengolahan risiko yang dilakukan beni yaitu dengan mengolah kembali ayam yang tidak laku menjadi pentol bakso dan dijual menjadi produk yang lebih inovatif, agar risiko yang ada dapat berkurang dan memberikan dampak yang baik bagi para pelaku usaha khususnya pemilik usaha pemotongan ayam beni.
3. Pengendalian Risiko menurut ekonomi islam mengacu kepada Al-Quran dan Hadits yang sesuai seperti yang diajarkan oleh Rasullulah SAW. Usaha penjualan ayam potong beni sudah Sesuai Dengan Manajemen Risiko

Islam karena telah memenuhi kriteria ekonomi Islam. manajemen risiko merupakan kegiatan dalam menjaga amanah Allah pada harta kekayaan dengan tujuan kemaslahatan manusia. Sudah banyak sumber dari Al-Quran yang mrnjelaskan kepada manusia tentang pentingnya pengelolaan risiko, sehingga keberhasilan manusia dalam risiko bisa mendatangkan kemaslahatan yang lebih baik. Pengelolaan risiko yang menghasilkan kemaslahatan bisa di artikan sebagai keberhasilan manusia dalam menjaga amanah dari Allah umumnya pada proses pengendalian risiko harus sesuai dengan unsur-unsur syariat islam dan tidak terdapat hal-hal yang menyimpang serta sesuai dengan Manajemen Risiko islam.

B. Saran

1. Untuk usaha pemotongan ayam beni agar selalu menerapkan pengendalian risiko dalam usahanya serta belajar lebih memahami tentang pengendalian risiko yang dilakukan agar usaha yang dilakukan dapat berkembang dan berjalan dengan lancar, jangan cukup puas dengan pencapaian yang dimiliki sekarang karena kita tidak pernah tahu sebesar apa risiko yang kita hadapi dihari yang akan datang serta tetap harus mempertahankan bisnis yang di jalankan menjadi lebih baik lagi.
2. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan menjadi refrensi pada penelitian yang akan dillakukan berikutnya, serta

bagi pemilik usaha pemotongan ayam bapak beni untuk lebih memahami lagi apa itu manajemen risiko islam bukan hanya teori-teorinya saja tetapi dapat mempraktekkannya untuk usaha milik bapak sendiri agar lebih maju.



DAFTAR PUSTAKA

Asnaini, dkk. *Buku Pedoman Penulisan Tugas Akhir*, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu Tahun 2020

Akbar, Kholid. *Manajemen Risiko Bisnis Islam*, (Gersik: Guepedia 2019), h. 68

Apipudin. “*Konsep Jual Beli Dalam Islam*”. Vol. 5 No. 2, Agustus 2015.

Adriani, Khomala. *Ekonomi Syariah*, (Semarang: Pustaka Riski Putra 2009), h. 55

Erwin. “*Analisis Manajemen Risiko Pada Usaha Peternakan Ayam Broiler (Study Kasus Pada Peternakan Joko Agus Guyanto Kec. Sape Kab. Bima)*”.

Fadilla, Risky Rosa Nur. “*Praktik Jual Beli Dengan Menggunakan Bai Al-Mun Pada Supermarket Menurut Perspektif Urf*”. Vol. 5 No. 1 Th. 2021.

Fausayana, Ine. “*Analisis Risiko Pemasaran Hasil Kelapa*”. Vol. 6 No. 5, Mei 2018.

Fahmi, Irham. *Manajemen Risiko*, (Bandung: Alfabeta 2018), h.

Fahri, M. “ *Analisis Upaya Pengendalian Berbagai Risiko Pedagang Ikan Bilih Jorong Obilin Nagari Simawang Dalam Perspektif Manajemen Risiko*”.

Hariato, Dan Saerce Elsy Hatane. “*Analisa Pengaruh Human Resource Management Terhadap Financial Performance Melalui Variabel Intervening Learning Organization (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Di Surabaya)*”. *Business Accountin Review*, Vol. 4, No. 1, Januari 2016

Koontz, Harold. *Manajemen*, (Jakarta: Erlangga 1984), h. 5

Kementrian Agama Ri, Mushaf Al-Quran Tajwid Dan Terjemahan, (Banjarmasin Abyan, 2014), h. 331

Lokobal, Arif. “*Manajemen Risiko Pada Perusahaan Jasa Pelaksanaan Dan Kontruksi Dipapua*”. Vol. 4 No. 2, September 2014.

Nurhayati, Siti. *Ekonomi Syariah*, (Semarang: Pustaka Riski Putra 2009), h. 167

Rijali, Ahmad. “*Analisis Data Kualitatif*”. Vol. 17 No. 33, Juni 2018.

Roliana, Wiwik Saidatur. *Manajemen Risiko Bisnis Islam*, (Gersik: Guepedia 2019), h. 67

- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 219
- Suparmin, Asyari. “*Ekonomi, Bisnis Dan Perbankan Syariah*” Vol. 2 No. 2, 2018.
- Suprio, “*Manajemen Risiko Dalam Perspektif Islam*”. Vol. 5 No. 1, 2017.
- Siswadi. “*Jual Beli Dalam Perspektif Islam*”. Vol. 3 No. 2, Agustus 2013.
- Sohibirin. “*Jual Beli Dalam Pandangan Islam*”. Vol. 3 No. 2, Desember 2015.
- Tim Redaksi Badan Statistik Nasional. *Satistik Daerah Bengkulu*, (Bengkulu: Badan Pusat Statistik Nasional, 2019), h. 1
- Piter, Ahmad. “*Manajemen Risiko Penjualan Buah Dalam Meningkatkan Profitabilitas Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam (Study Kasus Ud Metro Buah Jl. Diponegoro Gg. Cendrawasi 22 Hadimulyo Timur Kota Metro)*”.
- Widyastono, Herry. “*Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*”. Vol.13 No.068, September 2007.
- Wijyantini, Bayu. “*Model Pendekatan Manajemen Risiko*”. Vol. 11 No. 2, April 2012.

Yasa, Wedana. *"Manajemen Risiko Operasional Dan Pemeliharaan Tempat Pembuangan Akhir (Tpa) Regional Bangli Di Kabupaten Bangli"*. Jurnal Spektran. Vol. 1, No. 2, Juli 2013

Yosila, Belina. *"Manajemen Risiko Pada Peternakan Ayam Broiler Hazmi Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok"*. Vol. 1 No. 2, Maret 2021.

Zidan,Mualif. *"Analisis Manajemen Risiko Bisnis"*. Vol. 18 No. 1, Oktober 2020.



L

A

M

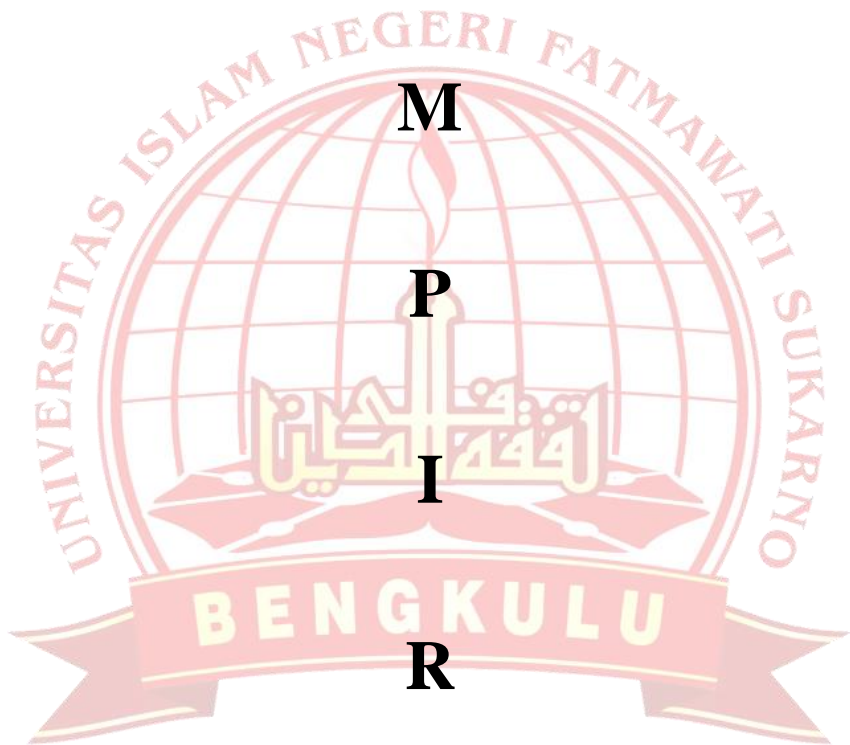
P

I

R

A

N



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax (0736) 51171

FORM 1 PENGAJUAN JUDUL TUGAS AKHIR SKRIPSI

I. Identitas Mahasiswa

Nama : M. DONI AHS ARIPIN
NIM : 181150122
Prodi : Ekonomi Syariah
Semester : 8

II. Judul Yang Diajukan (Disertai Latar Belakang Masalah dan Rumusan Masalah):

1. Judul 1:

Latar Belakang Masalah** (Lampirkan)

Rumusan Masalah*** (Lampirkan)

2. Judul 2: ANALISIS PENGENDALIAN RISIKO PENJUALAN
AHAM POTONG BENI DITINJAU DARI MANAJEMEN RISIKO ISLAM

Latar Belakang Masalah** (Lampirkan)

Rumusan Masalah*** (Lampirkan)

3. Judul 3:

Latar Belakang Masalah** (Lampirkan)

Rumusan Masalah*** (Lampirkan)

III. Proses Konsultasi

1. Validasi Judul oleh Pengelola Perpustakaan Fakultas

Catatan

Pengelola Perpustakaan

Khozin Zaki, M.A.

2. Konsultasi dan Persetujuan dengan Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

Catatan

Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

Kusni, H.
20-01-22

IV. Judul Yang Disahkan

Cari atau analisis lagi tentang objek penelitian

Penunjukkan Dosen Penyeminar:

Mengesahkan

Kajar Ekis/Manajemen

[Signature]

Bengkulu,

Mahasiswa

[Signature]

* Jelas, spesifik, tidak disingkat, rentang 6 (enam) sampai dengan 12 (dua belas) kata

** Minimal 5 (lima) paragraf berisi ide atau gagasan yang mengungkapkan masalah penelitian (kesejahteraan sosial) dan uraian faktualnya




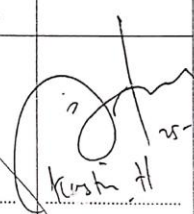
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon (0736)
51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

Hari/Tanggal : 5 April / 25 April
Nama Mahasiswa : M. DONI ALIAS ARIPIAN
NIM : 181130122
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah

Judul Proposal	Tanda Tangan Mahasiswa	Penyeminar
ANALISIS pengendalian Risiko Perluasan atom Potong Beni ditinjau dari manajemen Risiko Islam		 25-04-22

Mengetahui,
a.n. Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Nurul Hak, M.A.
NIP 196606161995031003

Catatan:
Mohon Berkas ini dikembalikan kepada Pengelola
Fotokopi dan Cap 1 (Satu) Rangkap

CATATAN PERBAIKAN PROPOSAL SKRIPSI


Nama Mahasiswa : M. DANI ALIAS ANIPAN

NIM : 18013.01.22

Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah

No	Permasalahan	Saran Penyeminar
1	Perumusan masalah	Tinjau ulang ul/ rumusan masalah, seperti dengan latar belakang.
2	Tujuan penelitian	separatis dengan rumusan masalah yg diteliti
3	Panduita Pendahuluan	gunakan panduita pendahuluan yang relevan sesuai dg panduita yg akan digunakan
4	metode penelitian	gunakan metode yang relevan dg penelitian yg akan digunakan
5	teknik analisis data	tambahkan teknik analisis data.
6	Penutup proposal	gunakan buku referensi relevan paper.

Bengkulu, 25-04-22.
Penyeminar,


Ratu H. H.
NIP



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK
INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon
(0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Analisis Pengendalian Risiko Penjualan Ayam Potong Beni Ditinjau
Dari Manajemen Risiko Islam (Studi Kasus Usaha Ayam Potong Di Gunung
Bungkuk Tanah Patah, Kota Bengkulu) yang disusun oleh:

Nama : M Doni Alias Aripin
NIM : 1811130122
Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah diperbaiki sesuai saran dan arahan pembimbing. Selanjutnya
dinyatakan memenuhi syarat ilmiah untuk diajukan surat izin penelitian.

Bengkulu, 24 Juni 2022

Pembimbing I

Eka Sri Wahyuni, SE., MM
NIP. 19770509200801201

Pembimbing II

Kustin Hartini, MM
NIDN. 20020381102

Mengetahui,
Ketua Program Studi Ekonomi Syariah

Herlina Yustati, MA.Ek
NIP. 198505222019032004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 0612/Un.23/F.IV/PP.00.9/05/2022

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

1. N A M A : Eka Sri Wahyuni, SE., MM
NIP. : 19770509200801201
Tugas : Pembimbing I
2. N A M A : Kustin Hartini, MM
NIDN. : 2002038102
Tugas : Pembimbing II

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

- N a m a : M. Doni Alias Aripin
Nim. : 1811130122
Prodi : Ekonomi Syariah

Judul Tugas Akhir : Analisis Pengendalian Resiko Penjualan Ayam Potong Beni Ditinjau Dari Manajemen Resiko Islam.

Keterangan : Skripsi

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 25 Mei 2022
Dekan,



Tembusan :

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

PEDOMAN WAWANCARA

Analisis Pengendalian Risiko Penjualan Ayam Potong Beni

Ditinjau Dari Manajemen Risiko Islam

Nama : M Doni Alias Aripin

Nim : 1811130122

Prodi : Ekonomi Syariah

Daftar Wawancara Kepada Pemilik Usaha Penjualan Ayam Potong Beni:

1. Mengapa bapak memilih usaha penjualan ayam potong dibanding usaha-usaha lainnya?
2. Sejak kapan bapak menjual ayam potong?
3. Apakah ada risiko selama bapak menjual ayam potong?
4. Apa saja risiko yang bapak temui selama menjual ayam potong?
5. Apakah risiko tersebut sangat berpengaruh terhadap penjualan ayam potong?
6. Bagaimana cara bapak mengendalikan risiko tersebut?
7. Apakah langkah pengendalian tersebut sudah tepat dalam mengurangi risiko?
8. Apakah pengendalian risiko tersebut berpengaruh terhadap keuntungan penjualan ayam potong?

9. Adakah konsumen yang komplain terhadap pengendalian risiko yang bapak lakukan?
10. Sebagai pedangang apakah bapak mengetahui manajemen risiko dalam islam?
11. Jika iya, apakah pengendalian risiko penjualan ayam potong sudah relevan dengan manajemen risiko islam?

Bengkulu, 23 Juni 2022 M



M Doni Alias Aripin
Nim: 1811130122

Mengetahui

Pembimbing I



Eka Sri Wahyuni. SE., MM
NIP. 19770509200801201

Pembimbing II



Kustin Hartini. MM
NIDN. 20020381102



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 0848/Un.23/F.IV.1/PP.00.9/07/2022 Bengkulu, 18 Juli 2022
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth.
Pimpinan Pemotongan Ayam Potong
Beni Gunung Bungkok 4 Kota
Bengkulu.
di-
Bengkulu

Assalamu'alaikumWr.Wb

Sehubungan dengan penyelesaian Studi Sarjana S.1 pada Program Studi
Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam
Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu Tahun Akademik 2021/2022 atas nama :

Nama : M. Doni Alias Aripin

NIM : 1811130122

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Islam

Dengan ini kami mengajukan permohonan izin penelitian untuk melengkapi
data penulisan skripsi yang berjudul : Analisis Pengendalian Risiko Penjualan
Ayam Potong Beni Ditinjau Dari Manajemen Risiko Islam.

Tempat Penelitian : Pemotongan Ayam Potong Beni Gunung Bungkok 4
Kota Bengkulu.

Demikianlah atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.



Mengetahui
An. Dekan
Kasi Dekan I
Nurul Hak

SURAT PERNYATAAN SELESAI PENELITIAN

Berdasarkan surat perohonan izin penelitian dari Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu tentang surat izin penelitian, dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang bernama :

Nama : M Doni Alias Aripin
Nim : 1811130122
Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Bahwa yang bersangkutan di atas benar telah melakukan penelitian di usaha ayam potong milik Bapak Beni Candra, terletak di RT 16 Jl. Gunung Bungbuk Kelurahan Tanah Patah Kecamatan Ratu Agung Kota Bengkulu selama satu bulan terhitung dari tanggal 18 Juli 2022 sampai 18 Agustus 2022, untuk memperoleh hasil wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Analisis Pengendalian Risiko Penjualan Ayam Potong Beni Ditinjau Dari Manajemen Risiko Islam".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tanah Patah, 18 Agustus 2022

Mengetahui

Pimpinan usaha Ayam Potong di
RT 16 Gunung Bungbuk
Kelurahan Tanah Patah Kecamatan
Ratu Agung Kota Bengkulu


(Beni Candra.....)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : M Doni Alias Aripin Program Studi : Ekonomi Syariah
NIM : 1811130122 Pembimbing I : Eka Sri Wahyuni
Judul Skripsi : Analisis Pengendalian Risiko Penjualan Ayam Potong Beni Ditinjau
Dari Manajemen Risiko Islam

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1	Senin, 27 Juni, 2022	Bab: 1	1. Kesalahan penulisan risiko penjualan 2. Dari ayat di atas apa kaitannya dengan penelitian anda	
		Bab: 3	1. Jarak pada judul bab III 2. Tabel diturunkan lagi	

Bengkulu, 27 Juni, 2022

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Islam

Yenti Sumarni, M.M
NIP.19790416200701220

Pembimbing I

Eka Sri Wahyuni, SE., MM
NIP. 19770509200801201



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : M Doni Alias Aripin Program Studi : Ekonomi Syariah
NIM : 1811130122 Pembimbing I : Eka Sri Wahyuni
Judul Skripsi : Analisis Pengendalian Risiko Penjualan Ayam Potong Beni Ditinjau
Dari Manajemen Risiko Islam

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1	Selasa, 28 Juni, 2022	Bab: 1	1. Setiap paragraf harus ada fut note 2. Tabel harus sesuai dengan baris	
		Bab: 3	1. Tabel harus di turunkan sesuai dengan halaman	

Bengkulu, 28 Juni, 2022

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Islam

Yenti Sumarni, M.M
NIP.19790416200701220

Pembimbing I

Eka Sri Wahyuni, SE., MM
NIP. 19770509200801201



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : M Doni Alias Aripin Program Studi : Ekonomi Syariah
NIM : 1811130122 Pembimbing I : Eka Sri Wahyuni
Judul Skripsi : Analisis Pengendalian Risiko Penjualan Ayam Potong Beni Ditinjau
Dari Manajemen Risiko Islam

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1.	Rabu, 29 Juni, 2022	Bab: 1	1. Tabel harus ada nomer 2. Ringkasan penelitian terdahulu 3. Pendekatan berbeda dengan jenis	
		Bab: 2	1. Jarak setiap paragraf harus sesuai pedoman skripsi 2. Fut note di setiap halaman	
2.	Jumat, 8 Juli, 2022	Bab: 2	1. Setiap paragraf harus diawali dengan huruf kapital	

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Islam

Yenti Sumarni, M.M
NIP.19790416200701220

Bengkulu, 28 Juni, 2022

Pembimbing I

Eka Sri Wahyuni, SE., MM
NIP. 19770509200801201



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : M Doni Alias Aripin Program Studi : Ekonomi Syariah
NIM : 1811130122 Pembimbing I : Eka Sri Wahyuni, M.M
Judul Skripsi : Analisis Pengendalian Risiko Penjualan Ayam Potong Beni Ditinjau
Dari Manajemen Risiko Islam

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1	Kamis 18 Agustus 2022	Cover	<ol style="list-style-type: none">1. Lupa penulisan tahun pada cover2. Kesalahan pada penulisan tahun muharam3. Kesalahan pada penulisan daftar isi	
		Bab1-Bab 4	<ol style="list-style-type: none">1. Lupa menulis footnote2. Setiap penulisan nama harus diawali dengan huruf kapital	

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Islam

Yenti Sumarni, M.M
NIP.19790416200701220

Bengkulu, 18 Agustus 2022

Pembimbing I

Eka Sri Wahyuni, M.M
NIP.197705092008012014



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.ianbengkulu.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : M Doni Alias Aripin Program Studi : Ekonomi Syariah
NIM : 1811130122 Pembimbing I : Eka Sri Wahyuni, M.M
Judul Skripsi : Analisis Pengendalian Risiko Penjualan Ayam Potong Beni Ditinjau
Dari Manajemen Risiko Islam

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1	Jum'at 19 Agustus 2022	Bab 3	1. Kesalahan letak paragraf 2. Setiap awalan paragraf harus memakai huruf kapital	
		Bab 4	1. Setiap penulisan nama harus diawali dengan huruf kapital	

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Islam

Yenti Sumarni, M.M
NIP.19790416200701220

Bengkulu, 19 Agustus 2022

Pembimbing I

Eka Sri Wahyuni, M.M
NIP.197705092008012014



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53679 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : M Doni Alias Aripin Program Studi : Ekonomi Syariah
NIM : 1811130122 Pembimbing I : Eka Sri Wahyuni, M.M
Judul Skripsi : Analisis Pengendalian Risiko Penjualan Ayam Potong Beni Ditinjau
Dari Manajemen Risiko Islam

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1	Selasa 23 Agustus 2022	cover	1. Tidak menuliskan tahun hijriah pada cover 2. Tidak melampirkan daftar tabel 3. Tidak melampirkan daftar lampiran 4. Motto cukup satu saja	
		Bab 4	1. Di rubah spasi pada judul tabel ctrl+1 2. Tidak memasukan sumber pada tabel 3. Setiap nama kota, orang harus memakai huruf kapital	

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Islam

Yenti Sumarni, M.M
NIP.19790416200701220

Bengkulu, 23 Agustus 2022

Pembimbing I

Eka Sri Wahyuni, M.M
NIP.197705092008012014



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : M Doni Alias Aripin Program Studi : Ekonomi Syariah
NIM : 1811130122 Pembimbing I/II : Kustin Hartini, MM
Judul Skripsi : Analisis Pengendalian Risiko Penjualan Ayam Potong
Beni Ditinjau Dari Manajemen Risiko Islam

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1)	Rabu 8-06-22	Bab I - II	+ Tinjau ulang / revisi masalah + Tinjau ulang / istilah Afis + Tinjau ulang / kegiatan yg dijunta + gunakan pedoman Penjualan Pengisi + Tinjau ulang / masalah Penjualan	A
2)	Jumat 19-06-22	Bab I - III	- Cek ulang untuk istilah Afis - Tinjau ulang pengisi nama teori jual beli kalamam yg + Revisi teori dengan revisi masalahnya - gunakan teori yg relevan dengan kebahasan manajemen risiko masalah	A

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Islam

Yenti Sumarni, M.M
NIP.19790416200701220

Bengkulu, 8 Juni 2022

Pembimbing I/II

Kustin Hartini, MM
NIDN.20022038102



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : M Doni Alias Aripin Program Studi : Ekonomi Syariah
NIM : 1811130122 Pembimbing II : Kustin Hartini, MM
: Analisis Pengendalian Risiko Penjualan Ayam Potong Beni Ditinjau Dari
Judul Skripsi Manajemen Risiko Islam

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
3.	Bekas 21-06-22	Perencanaan	Berikut konsep Perencanaan wawancara.	
a)	Jumat 24-6-22		Perbaiki Perencanaan /	
			Ada Bab I-III Maka di lanjutkan ke perbaikan perbaikan I	
f)	Kamis 28-07-22	Bab I - V	Perbaiki v.l. Perbaikan Mk.	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : M Doni Alias Aripin Program Studi : Ekonomi Syariah
NIM : 1811130122 Pembimbing I/II : Kustin Hartini, MM
Judul Skripsi : Analisis Pengendalian Risiko Penjualan Ayam Potong Beni Ditinjau Dari
Manajemen Risiko Islam

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
6	Rabu 07-08-22	bab 1 - V	- tambahkan lagi pembahasan. - lengkapi pembahasan lampiran yg terkait	
7	Selasa 10-09-22	Bab 1 - V	Ace dit ditambahkan ke pembimbing	

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Islam

Yenti Sumarni, M.M
NIP.19790416200701220

Bengkulu, 27 Juli 2022

Pembimbing I/II

Kustin Hartini, MM
NIDN.20022038102

SURAT KETERANGAN


Dengan ini memberikan keterangan bahwa :

Nama : M Doni Alias Aripin
NIM : 1811130122
Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah memiliki sertifikat LENGKAP sesuai dengan persyaratan SKPI sehingga dapat mengikuti ujian Munaqasah.

Demikian surat keterangan ini dibuat, atas perkenannya diucapkan terimakasih.

Bengkulu, 1 November 2022
Koordinator Prodi Ekonomi Syariah


/Herlina Yustati, MA, E.k
NIP:198505222019032004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Paqar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172 - Faksimil (0736) 51171-51172
Website www.uinlasbengkulu.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIARISME
Nomor: 108/SKLP-FEBI/01/12/2022

Ketua Tim Uji Plagiarisme Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : M. Doni Alias Aripin
NIM : 1811130122
Program Studi : Ekonomi Syariah
Jenis Tugas Akhir : Skripsi
Judul Tugas Akhir : ANALISIS PENGENDALIAN RISIKO PENJUALAN AYAM POTONG BENI DITINJAU DARI MANAJEMEN RISIKO ISLAM (Studi Kasus Usaha Ayam Potong Di Gunung Bungkok Tanah Patah, Kota Bengkulu)

Dinyatakan lulus uji cek plagiasi menggunakan turnitin dengan hasil 10 %. Surat keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian tugas akhir.

Demikian surat keterangan ini disampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Bengkulu, 12 Desember 2022
Ketua TIM

Dr. Nurul Hak, MA
NIP. 196606161995031002 #

Dokumentasi Kepada Pemilik Usaha Pemotongan Ayam

Bapak Beni Candra



Dokumentasi Kepada Para Pekerja Usaha Pemotongan Ayam

Beni Candra





UNIVERSITAS ISWATI SUKARNO



Dokumentasi Kepada Para Pembeli Usaha Pemotongan

Ayam Beni Candar





UNIVERSITAS

SUKARNO



UNIVERSITAS SUKARNOP

